

MORFOLOGI DAN ANATOMI BUAH

DALAM AL QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi
Syarat Kelayakan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1)
Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



oleh :

Khariruddin

NIM : 124211053

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

JURUSAN TAFSIR DAN HADITS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2015

DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 9 November 2015



Penulis

Khariruddin
NIM:124211053

MORFOLOGI DAN ANATOMI BUAH

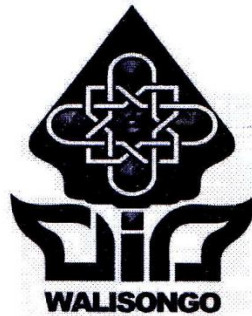
DALAM AL QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi

Syarat Kelayakan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1)

Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



oleh :

Khariruddin

NIM : 124211053

Semarang, 9 November 2015

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Imam Taufiq, M.Ag

NIP. 19721230 199603 1 002

Pembimbing II

Muhtarom, M.Ag

NIP. 19690602 1997031002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

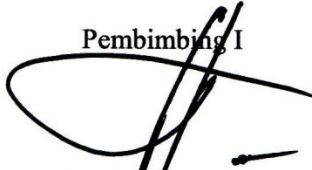
Nama : KHARIRUDDIN
NIM : 124211053
Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora/TH
Judul Skripsi : Morfologi dan Anatomi Buah Dalam Al-Qur'an

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 9 November 2015

Pembimbing I


Dr. Inan Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1 002

Pembimbing II


Muhtarom, M.Ag
NIP. 19690602 1997031002

PENGESAHAN

Skripsi Saudara KHARIRUDDIN dengan NIM 124211053 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

17 Desember 2015

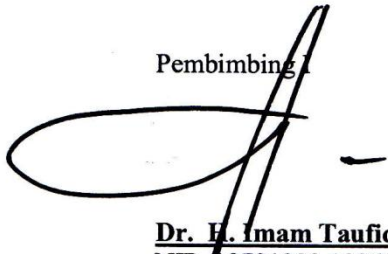
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.



Ketua Sidang


Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1 003

Pembimbing I



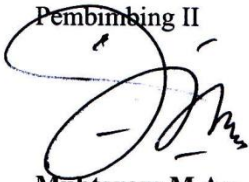
Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1 002

Penguji I



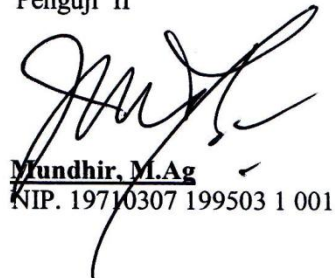
Drs. H. Iing Mishbahuddin, M. Ag
NIP. 19520215 198403 1 001

Pembimbing II



Muhtarom, M. Ag
NIP. 19690602 199703 1 002

Penguji II



Mundhir, M. Ag
NIP. 19710307 199503 1 001

Sekretaris Sidang



H. M. Sya'roni, M. Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مَخْرُجًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا
وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ انْظُرُوا إِلَى
ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”
(Qs. al-An’am : 99)

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmānirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul **MORFOLOGI DAN ANATOMI BUAH DALAM AL-QUR'AN**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Muhibbin, M. Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Yang Terhormat Dr. Mukhsin Jamil, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Mochammad Sya'roni, M. Ag dan Dr. In'amuzzahidin, M. Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi teman untuk berkonsultasi masalah judul pembahasan ini.
4. Dr. H.Imam Taufiq, M. Ag dan Muhtarom, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Widiastuti, M. Ag, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Yusriah, M.Ag selaku Dosen Wali Studi yang terus mendukung dan selalu memberikan semangat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses studi S.1 ini.
7. Khususnya kedua orang tuaku yang tersayang, Pak'e Nasikun dan Mak'e Sholihah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu hingga penulis menjadi seperti ini, semoga saya dapat membalas jasa-jasanya dengan memberikan yang terbaik dalam segala hal.
8. Kakak-kakakku tersayang (Kang Nur Khalis, Mbak Siti Nasihah, Kang Ahmad Subakir, Mbak Khafifah, Kang Ahmad Shalih, Mbak Khalifah, Kang Mustaghfirin) yang senantiasa mendidik dan memberikan dorongan baik moral dan material selama penulis menempuh studi ini.
9. Teman-teman Tafsir Hadits kelas C, D, E
10. Para Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi. Penulis ucapkan *jazakumullah khairal jazā`*, semoga Allah membalas pengorbanan dan kebaikan mereka semua dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 9 November 2015

Penulis

Khariruddin
NIM.124211053

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	a
-----	Kasrah	I	i
-----	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fath ah dan ya`	ai	a-i
و	fath ah dan wau	au	a-u

3. Vokal Panjang (*maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ	fatḥ ah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	fatḥ ah dan ya`	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya`	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla
يَقُولُ	-	yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati:

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍ ah al-aṭ fāl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍ atul aṭ fāl

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul Munawwarah

طلحة - Ṭ alḥ ah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

نَعَمْ - na' ' ama

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُل	–	ar-rajulu
السَّيِّدَة	–	as-sayyidatu
الشَّمْس	–	asy-syamsu
القَلَم	–	al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون – ta' khuzūna

النوء – an-nau'

شيئ – syai' un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi' il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ fa aful kaila wal mīzāna

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلَ ibrahīmul khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول	Wa mā Muḥ ammadun illā rasūl
-------------------	------------------------------

إنَّ أوَّلَ بيت وضع للناس	Inna awwala baitin wuḍ i'a linnāsi
---------------------------	------------------------------------

للذى بيكّة مباركا	lallaẓī bi Bakkata Mubarakatan
-------------------	--------------------------------

الحمد لله ربّ العالمين	Alḥ amdu lillāhi rabbil 'ālamīn
------------------------	---------------------------------

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب	Naṣ run minallāhi wa fatḥ un qarīb
-----------------------	------------------------------------

لله الأمر جميعا	Lillāhil amru jamī'an
-----------------	-----------------------

والله بكلّ شئ عليم	Wallāhu bikulli sya'in alīm
--------------------	-----------------------------

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
HALAMAN ABSTRAK.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Kepustakaan.....	10
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II MORFOLOGI DAN ANATOMI

A. Tafsir Ilmiah	
1. Definisi Tafsir Ilmiah.....	15
2. Metode Tafsir Ilmiah.....	15
B. Morfologi	
1. Definisi Morfologi.....	16
2. Macam-macam Morfologi.....	17
C. Anatomi	

1. Definisi Anatomi.....	18
2. Macam-macam Anatomi.....	18
D. Morfologi dan Anatomi Buah	
1. Morfologi Buah.....	24
2. Anatomi Buah.....	27
 BAB III TERM DAN AYAT-AYAT TENTANG BUAH DALAM AL-QUR'AN	
A. Term Morfologi dan Anatomi Dalam al-Qur'an.....	33
B. Ayat-ayat al-Qur'an Tentang Keragaman Buah Beserta Tafsirnya	40
C. Gambaran Buah Dalam al-Qur'an.....	55
 BAB VI ANALISIS MORFOLOGI DAN ANATOMI BUAH DALAM AL-QUR'AN	
A. Analisis Morfologi Buah Dalam al-Qur'an Berdasarkan Perspektif Ilmu Sains Botani.....	60
B. Analisis Anatomi Buah Dalam al-Qur'an Berdasarkan Perspektif Ilmu Sains Botani.....	84
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Buah-buahan merupakan tumbuhan yang sangat bermanfaat, karena memiliki beragama vitamin dan gizi yang dibutuhkan oleh manusia dan hewan. Dalam al-Qur'an telah disebutkan beberapa ayat yang membahas tentang buah-buahan yang memiliki khasiat sangat tinggi, di antaranya : anggur, kurma, tin, zaitun, delima ,dan pisang. Dari keseluruhan buah yang disebutkan dalam al-Qur'an ternyata memiliki keragaman jenis baik luar (*morfologi*) dan dalam (*anatomi*). Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui aspek struktur luar maupun dalam yang terdapat pada buah dalam al-Qur'an. Untuk itulah pada penelitian ini terfokus dengan judul “**Morfologi dan Anatomi Buah Dalam Al-Qur'an**”. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) dengan pendekatan tafsir ilmi. Yaitu memahami al-Qur'an melalui pendekatan sains modern. Dengan sumber primernya adalah al-Qur'an, sedangkan untuk sumber sekundernya kitab-kitab tafsir dan buku-buku sains. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan ilmu sains modern.

Dengan metodologi tersebut, penulis menemukan beberapa temuan, bahwa buah-buahan yang disebutkan dalam al-Qur'an memiliki ragam bentuk baik struktur luar maupun dalam tergantung pada jenisnya. Adanya penemuan tersebut dapat menjadi pelajaran bagi kita untuk lebih mengkaji terhadap ayat-ayat dalam al-Qur'an.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena dan kecenderungan kehidupan dunia saat ini memang sangat dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala dampaknya, baik bernilai positif maupun negative. Hal itu pula yang telah mendorong terjadinya arus globalisasi yang mengalir demikian deras, serta membuahkan berbagai implikasi yang demikian luas di semua aspek kehidupan manusia serta bangsa-bangsa di dunia.¹

Dalam suasana seperti itu, ketika manusia berhadapan dengan kemajuan iptek yang berkembang pesat, serta berada di dalam arena percaturan mondial, yang di tandai dengan perkembangan sikap dan gaya hidup global, peranan agama sebagai pengendali sikap dan perilaku kehidupan manusia, maupun sebagai landasan moral, etik, dan spiritual masyarakat suatu bangsa dalam pelaksanaan pembangunan menjadi semakin penting dan menentukan.

Untuk itulah upaya untuk mengkaji dan mendalami masalah iptek, yang mengacu pada ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah, sungguh merupakan upaya yang memiliki makna khusus dan strategis, bukan saja bagi umat islam, melainkan juga bagi seluruh umat manusia di dunia.

Telah kita ketahui bersama bahwa kitab suci al-Qur'an di turunkan dengan mengemban tiga fungsi, yaitu sebagai *huda* atau petunjuk bagi manusia, sebagai *bayyinah* atau penjelasan mengenai petunjuk, serta sebagai *furqan* atau pembeda antara yang haq dan batil. Ketiga fungsi yang melekat pada al-Qur'an tersebut sangat relevan untuk menghadapi berbagai ragam permasalahan masyarakat masa kini, yang berada di dalam kancan kemajuan

¹ Abdul Mujid, *Mukjizat Al Qur'an dan Sunnah*, Jakarta, Gema Insani Press, 2007, hlm.7

yang berkembang pesat serta dipengaruhi oleh semakin maraknya sikap dan gaya hidup global.²

Kedudukan al-Qur'an yang begitu penting berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat islam, yang mana di dalamnya setidaknya-tidaknya membawa tiga wawasan yang perlu dikaji dan kita alami bersama, ketiga wawasan tersebut adalah wawasan keilmuan, wawasan kesejarahan, dan wawasan kesejahteraan dalam arti luas, lahiriah, dan batiniah.

Dari segi keilmuan di dalam al-Qur'an terkandung berbagai keajaiban yang dijadikan bukti dalam mengungkapkan kebenaran agama islam yang disebut mukjizat. Kitabullah ini merupakan mukjizat terbesar dan kekal abadi dibandingkan dengan mukjizat nabi-nabi terdahulu, karena seluruh umat islam dan umat lainnya dapat memegang, membaca, memahami, dan mengamalkan isinya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan keselamatan di akhirat kelak.³

Pada umumnya kemukjizatan al-Qur'an dibagi menjadi dua segi, yaitu *pertama*, segi isi atau kandungan, dan yang *kedua* segi bahasa. Berkenaan dengan isi, bahwa al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi Muhammad sejak 15 abad yang lalu, menimbulkan pengaruh yang sedemikian besar dalam kehidupan manusia,⁴ di dalamnya banyak mengandung ayat-ayat ilmiah yang diakui kebenarannya oleh ilmu pengetahuan modern dewasa ini. Seperti Surat al-Hijr ayat 15 tentang fertilisasi tumbuhan, Surat Yasin ayat 36 tentang penciptaan manusia, hewan dan tumbuhan secara berpasang-pasangan.⁵

² *Ibid.*, hlm.8

³ Said Agil Husin Al Munawar, *Al Qur'an Membangun Tradhisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm.37

⁴ Muhammad Qurais Shihab, *Mukjizat Al Qur'an : Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, Bandung, PT.Mizan Pustaka, 2008, hlm.50

⁵ Sukmadjaja Asyarie dan Rosy Yusuf, *Indeks Al Qur'an*, Bandung, Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung, 1984, hlm.166

Kemukjizatan al-Qur'an terbukti tidak bertentangan dengan penemuan-penemuan baru berdasarkan penelitian ilmiah, hal ini telah di isyaratkan dalam firmanNya al-Qur'an surat al-Fushshilat ayat 53 :

سَنُرِيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۖ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa al-Qur'an itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?” (Qs.al-Fushshilat : 53)

Diyakini bahwasanya al-Qur'an merupakan kitab petunjuk yang tidak hanya memuat perintah-perintah agama saja, namun di dalamnya memuat isyarat-isyarat yang cukup dalam tentang kajian ilmu-ilmu saintis. Yang menunjukkan keberadaannya sebagai mukjizat dan wahyu Allah. Adanya fakta ilmiah yang terdapat di dalam al-Qur'an merupakan mukjizat yang berfungsi sebagai bukti tentang kebenaran agama Islam itu sendiri, diantaranya adalah mukjizat tentang tumbuh-tumbuhan.

Tumbuhan merupakan organisme eukariota multiseluler atau makhluk hidup yang memiliki banyak sel, makhluk hidup tertua ini sudah ada sejak 550.000.000 yang lalu, selama lebih dari seratus juta tahun yang lalu tumbuhan hijau hidup di air sebagai alga dan barulah sekitar 420.000.000 tahun kemudian muncul ke darat. Sejak itu tumbuhan mulai berevolusi dengan cepat serta mengembangkan struktur yang lebih rumit dibandingkan dengan alga, yakni membentuk berbagai jenis sel, jaringan, dan organ.⁶

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup ciptaan Allah SWT yang memiliki banyak sekali manfaat. Diantaranya mengandung beberapa zat

⁶ Estitit B Hidayat, *Anatomi Tumbuhan Berbiji*, Bandung, Penerbit ITB Bandung, 1995, hlm.4

yang digunakan oleh makhluk hidup yang lain seperti vitamin, minyak, dan lain-lain. Firman Allah Qs. al-An'am : 99

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا
 مِنْهُ خَضِرًا نُخْرُجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ
 وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ انْظُرُوا إِلَىٰ
 ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya diwaktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (Qs. al-An'am : 99)

Tumbuhan mengalami proses perkembangan yang sangat rumit. Mulai dari berkecambah dengan melakukan penyerapan air dari dalam tanah, tumbuhan mulai berkembang yang awalnya berupa biji. Lalu, tumbuh menjadi kecambah dan selanjutnya berkembang mempunyai akar dan menembus ke dalam tanah untuk mencari makanan dan masih panjang lagi perjalanan tumbuhan menjalani proses pertumbuhannya.⁷

Semua proses pertumbuhan mulai dari permukaan yang mendapatkan siraman air pergerakan, perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh tanaman mulai sejak awal sampai dengan proses selanjutnya sebenarnya telah terangkum dalam al-Qur'an surat al Hajii ayat 5:

⁷ *Islam dan sainsblogspot.com* diambil pada tanggal 17 Agustus 2015

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّن تَرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۚ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ خَرَجُكُم مِّمَّ طِفْلًا ثُمَّ لَتَبَلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ وَمِنْكُمْ مَّن يُّتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُّرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمْرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأُنْبِتَتْ مِّنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٥﴾

“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), Maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur- angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. dan kamu Lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah” (Qs. al-Hajj : 5)

Dalam kalimat *ih tazza* yang berarti “bergerak” *wa roba* yang mempunyai arti “bertambah atau berkembang” serta *wa anba* yang artinya “menumbuhkan” Kata-kata yang telah disebutkan dalam al-Qur’an ini sangatlah sesuai dengan apa yang telah di kemukan dalam penelitian-penelitian ilmu pengetahuan modern.

Di setiap tempat dapat kita temui berbagai jenis tumbuhan, baik itu di taman ladang, pedesaan, perkotaan, atau di manapun itu, sebagian tumbuh-tumbuhan dapat hidup di manapun tempatnya. Akan tetapi, ada juga beberapa

jenis tumbuhan yang hanya dapat tumbuh di tempat tertentu saja. Ada tumbuhan yang hanya bisa tumbuh di daerah tropis, dan ada pula yang hanya cocok tumbuh di daerah tropis maupun subtropis. Untuk itulah diperlukan kajian khusus yang digunakan untuk mempelajari tumbuhan yaitu botani.

Botani merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang tumbuh-tumbuhan, kajian ini sangat penting karena digunakan dalam berbagai aspek kehidupan tumbuhan di dunia, para ahli botani mempelajari dan meneliti tanaman dari semua jenis dan menerapkan pengetahuan mereka tentang karakteristik dan ciri-ciri tanaman, dalam penelitian yang dilakukan oleh ahli tersebut setidaknya terdapat 300.000 jenis tumbuhan yang ada di dunia ini.⁸

Kajian ilmu botani mencakup beberapa hal, diantaranya morfologi (struktur luar tumbuhan), anatomi (struktur penyusun tumbuhan dari dalam), taksonomi (kekerabatan tumbuhan), fisiologi (fungsi faal organ-organ tumbuhan), ekologi (tumbuhan dan lingkungan), serta beberapa kajian khusus yang lebih spesifik dari keempat kajian ini.⁹

Keempat kajian di atas merupakan ilmu pokok yang dijadikan pegangan dalam mempelajari tumbuh-tumbuhan. Namun, penelitian yang sering dilakukan oleh para ahli botani adalah kajian morfologi dan anatomi. Hal ini dikarenakan dengan mempelajari kedua ilmu ini dapat mengetahui dan mengungkap struktur pokok baik luar maupun dalam yang terdapat pada tumbuhan di dunia.

Morfologi merupakan ilmu yang membahas tentang struktur luar dari tumbuh-tumbuhan, yang meliputi bentuk, struktur, warna, dan corak. Kajian ini merupakan dasar dalam mempelajari keseluruhan struktur penyusunan tumbuh-tumbuhan diantaranya mencakup bagian-bagian struktur

⁸ Gembong Tjitosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2009, hlm.1

⁹ Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 2013, hlm.1

pokok yang dapat diamati. Seperti akar, daun, batang, bunga, buah serta struktur lain yang terbentuk dari proses metamorphosis tumbuhan.

Sedangkan anatomi merupakan kajian ilmu biologi yang membahas tentang struktur dalam tumbuhan. Kajian ini merupakan disiplin ilmu yang terinci, karena merupakan salah satu bagian botani yang paling tertua. Dengan mempelajari ilmu ini seluruh aspek yang terdapat di dalam tumbuh-tumbuhan dapat terungkap, sehingga para peneliti yang berkecimpung dalam dunia tumbuh-tumbuhan dapat memusatkan diri pada rincian yang lebih mendalam pada penerapannya.

Dari struktur pokok tumbuhan yang menjadi kajian morfologi dan anatomi terdapat bagian menarik untuk diteliti yaitu buah. Buah merupakan hasil penyerbukan antara putik dan benang sari yang terdapat pada bunga, sehingga pada buah sering ditemukan struktur bunga, yaitu tangkai bunga dan kelopak bunga. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh para ahli botani terdapat 100 jenis buah-buahan di dunia, dengan berbagai bentuk yang berbeda. Adanya keragaman bentuk tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰ Sehingga setiap buah memiliki struktur luar maupun dalam yang berbeda, hal ini memberikan suatu kajian ilmu terbaru tentang klasifikasi tumbuhan.

Secara garis besar buah dapat dibedakan menjadi buah sejati dan buah semu. Buah sejati adalah buah yang sesungguhnya yang dapat di bagi-bagi lagi menjadi buah sejati tunggal, buah sejati ganda, dan buah sejati majemuk. Sedangkan buah semu dibedakan lagi menjadi buah semu tunggal, buah semu ganda, dan buah semu majemuk.¹¹ Dengan mempelajari struktur buah secara lengkap dapat menjadi dasar dalam mengelompokkan jenis-jenis

¹⁰ Hisham Thalbah, *Ensiklopedi Mukjizat Al Qur'an dan Hadit 6*, terj. Syarif Hade Masyah, Jakarta, Sapta Santosa, 2008, hlm.2

¹¹ Op.Cit, hlm.104

buah, membedakan setiap jenis buah, menggambarkan struktur buah, dan memberikan contoh tumbuhan yang memiliki struktur buah tersebut.

Kajian morfologi dan anatomi buah yang dikaji oleh para ahli botani ternyata juga terdapat di dalam al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan beberapa ayat al-Qur'an yang membahas tentang buah-buahan salah satunya yaitu surat al-Kahfi ayat 32 :

وَأَضْرِبْ لَهُم مِّثْلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا
بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زُرْعًا ﴿٣٢﴾

“Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buat ladang.” (Qs. al-Kahfi : 32)

Anggur merupakan tanaman buah merambat yang termasuk ke dalam famili Vitaceae. Buah ini telah dikenal lama oleh manusia sejak Nabi Nuh as karena mengandung banyak senyawa polifenol dan reseveratol yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh, serta mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berbagai penyakit lainnya.¹²

Berdasarkan morfologi dan anatominya anggur mempunyai beberapa varietas di antaranya anggur hijau, anggur merah, dan anggur ungu. Ketiga jenis anggur ini mempunyai kandungan dan manfaat yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya faktor internal dan eksternal.¹³

Selain anggur juga terdapat beberapa ayat al-Qur'an yang membahas tentang buah-buahan, seperti surat al-Baqarah ayat 183-185, surat

¹² Hisham Thalbah, *Ensiklopedi Mukjizat Al Qur'an dan Hadit 6*, terj. Syarif Hade Masyah, Jakarta, Sapta Santosa, 2008, hlm.1

¹³ *Ibid.*, hlm.2

at-Tin ayat 1-4, surat al-Mukminun ayat 20-22, surat al-An'am ayat 99.¹⁴ Ternyata setiap buah yang disebutkan dalam al-Qur'an memiliki keragaman bentuk baik struktur luar maupun dalam yang berbeda pada setiap jenisnya, sehingga menjadi kajian yang menarik untuk diteliti .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang bertujuan mengungkap morfologi dan anatomi buah dalam al-Qur'an. Penelitian tersebut mengambil tema dan judul "Morfologi dan Anatomi Buah Dalam al-Qur'an".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimanakah morfologi buah dalam al-Qur'an berdasarkan jenisnya?
2. Bagaimanakah anatomi buah dalam al-Qur'an berdasarkan jenisnya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari berbagai pokok masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui morfologi buah dalam al-Qur'an berdasarkan jenisnya.
 - b. Untuk mengetahui anatomi buah dalam al-Qur'an berdasarkan jenisnya.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Agar dapat memberikan pengetahuan kepada umat islam tentang morfologi dan anatomi buah dalam al-Qur'an berdasarkan jenisnya.

¹⁴ Sukmadjaja Asyarie dan Rosy Yusuf, *Indeks Al Qur'an*, Bandung, Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung, 1984, hlm.36

- b. Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada seluruh umat manusia bahwa al-Qur'an merupakan kitab yang di dalamnya terkandung berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan fakta ilmiah, terutama cabang ilmu botani (morfologi dan anatomi buah).

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini bermaksud agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan survey yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul “Morfologi dan Anatomi Buah Dalam al-Qur'an”. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

Pertama, “*Ensiklopedia Mukjizat Al Qur'an dan Hadits (Tumbuhan dan Bauh)*” karya Hisham Thalbah. Dalam bukunya ini dijelaskan mengenai berbagai macam tumbuhan dan buah yang terdapat dalam al-Qur'an beserta manfaat dan keajaibannya.

Kedua, “*Keajaiban Buah Kurma Dalam Al-Qur'an*” karya Rizki Anwar. Dalam bukunya ini dijelaskan mengenai buah kurma yang disebutkan dalam al-Qur'an baik sejarah, penyebaran, jenis, kandungan gizi, serta khasiatnya.

Ketiga, “*Khasiat Buah Delima Dalam Al-Qur'an*” karya Kurnia Agus Luqman. Dalam bukunya ini dijelaskan mengenai keajaiban buah delima yang disebutkan dalam al-Qur'an.

Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan kali ini lebih menekankan pada aspek morfologi dan anatomi buah dalam al-Qur'an serta kontekstualisasinya menurut ilmu sains botani.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode guna menyelesaikan masalah yang ada, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang pembahasan ini, upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal penelitian ini digunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis menggunakan analisis yang bersifat kualitatif dengan ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*Library Reseach*).

Sumber data dalam pembahasan ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, oleh karena itu jenis data yang dipakai mengarah pada data-data tertulis berupa :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang kajian utamanya relevan dengan penelitian, data pokok yang menjadi rujukan pembahasan penelitian ini adalah al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang berfungsi sebagai penunjang dan pelengkap data primer, di antaranya kitab tafsir ilmi dan buku-buku sains seperti biologi, agrokultur, dan lain-lain.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran.¹⁵

Dari data-data yang terkumpul melalui teknik di atas, maka selanjutnya dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan metode sebagai berikut :

¹⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 1991, hlm.106

a. Metode Tafsir Ilmi

Metode tafsir ilmi adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan istilah-istilah atau term ilmiah dalam rangka mengungkapkan maksud maupun kandungan al-Qur'an.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sains botani dan term ilmiah morfologi dan anatomi untuk mengungkap maksud lafadz yang terdapat pada surat al-an'am ayat 99.

b. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. yaitu menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.¹⁷

F. Sistematika Penelitian

Secara garis besar penulisan penelitian dengan judul “Morfologi dan Anatomi Buah Dalam al-Qur'an” terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang merupakan suatu kesatuan sistem sehingga antara satu dengan yang lain saling berkaitan. ini terdiri dari lima bab masing-masing adalah :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dijelaskan mengenai tentang latar belakang penulisan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

¹⁶ Muhammad Al Fatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta, TERAS, 2005, hlm.45

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Karya, 2001, hlm.6

BAB II Morfologi dan Anatomi Buah, pada bab ini berisi tentang definisi morfologi dari berbagai cabang ilmu baik bahasa, biologi, dan geografi. Kemudian akan dijelaskan mengenai macam-macam morfologi dari setiap cabang ilmu tersebut. Lalu, akan dipaparkan juga tentang definisi anatomi dalam perspektif ilmu sains biologi, dan macam-macam anatomi dari cabang anatomi tubuh manusia dan tumbuhan serta struktur yang terdapat dalam anatomi tersebut. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai tentang morfologi dan anatomi tumbuhan dengan spesifikasi buah-buahan secara umum dan khusus.

BAB III Term dan Ayat-ayat Tentang Buah Dalam al-Qur'an, pada bab ini akan dijelaskan tentang term morfologi dan anatomi yang terdapat dalam al-Qur'an, kemudian akan dipaparkan mengenai beberapa ayat tentang keragaman buah dalam al-Qur'an beserta tafsirnya, dan akan jelaskan pula tentang deskripsi dan sejarah buah-buahan yang terdapat dalam al-Qur'an.

BAB VI Analisis Morfologi dan Anatomi Buah dalam al-Qur'an, pada bab ini berisi tentang analisis buah-buahan yang terdapat dalam al-Qur'an dengan ilmu sains botani pada cabang morfologi dan anatomi, guna mengetahui posisi setiap jenis golongan buah yang disebutkan dalam al-Qur'an tersebut. Kemudian akan dikontekskan dengan ilmu sains botani dengan cabang genus diseluruh dunia berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ahli botani.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan oleh penulis yang meliputi penggolongan jenis morfologi dan anatomi buah dalam al-Qur'an berdasarkan perspektif ilmu sains botani, dan saran.

BAB II

MORFOLOGI DAN ANATOMI BUAH

A. Tafsir Ilmiy

1. Definisi Tafsir Ilmiy

Tafsir ilmiy merupakan sebuah usaha memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan menjadikan penemuan-penemuan sains modern sebagai alat bantu. Ayat al-Qur'an lebih diorientasikan kepada teks yang secara khusus membicarakan ayat kauniyyah.¹

2. Metode-Metode Tafsir Ilmiy

Metode tafsir ilmiy adalah suatu cara yang digunakan dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan sains. Menurut Prof. Dr. Ahmad Baiquni terdapat empat metode yang digunakan dalam menafsirkan al-Qur'an secara ilmiah. Di antaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu. Dalam tafsir sains metode obeservasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses pengamatan objek dengan bukti-bukti yang kongkrit serta data-data matematis yang valid guna mengungkap maksud yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an.

b. Pengukuran

Dalam proses identifikasi suatu ayat, tentunya dibutuhkan suatu teknik yang bersifat kuantitatif. Sebab segala sesuatu akan menjadi kabur apabila hanya dinyatakan secara kualitatif saja.

c. Analisa

¹ Mohammad Nor Ichwan, *Tafsir Ilmiy Memahami al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, Yogyakarta : Menara Kudus, 2004, hlm. 126

Analisis merupakan perkara yang penting dalam proses identifikasi ayat, data yang terkumpul dari berbagai pengukuran atas besaran-besaran fisis yang terlibat akan di proses melalui pemikiran yang kritis.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses akhir dari seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses identifikasi ayat. Hasil dari data yang terkumpul kemudian di nalar dengan pemikiran yang sehat, sehingga dapat mencapai pemikiran yang rasional.²

B. Morfologi

1. Definisi Morfologi

Morfologi secara bahasa berasal dari kata “ *Morphos* ” yang berarti bentuk luar.³ Sedangkan secara istilah morfologi mempunyai pengertian dari cabang masing- masing ilmu, diantaranya:

- a. Morfologi Bahasa (linguistik), yaitu suatu ilmu yang mempelajari seluruh komponen tata bahasa generative transformative (TGT) yang membicarakan tentang struktur internal kata, khususnya kata kompleks.⁴
- b. Morfologi Biologi, yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang struktur bentuk organisme makhluk hidup, terutama pada hewan dan tumbuhan yang meliputi bagian-bagiannya.⁵
- c. Geomorfologi, yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang struktur luar bumi.⁶

² Ahmad Baiquni, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*, Yogyakarta, PT Dana Bakti Prima Yasa, 1997, hlm. 12

³ Heryando Palar, *Kamus Biologi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hlm.226

⁴ Abdul Muis Abdullah, *Morfosintaksis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, hlm.3

⁵ Gembong Citrosupomo, *Morfologi Tumbuhan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2007, hlm.2

⁶ Daldjoeni, *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*, Bandung, Alumni, 1982, hlm.2

2. Macam-macam Morfologi

Berdasarkan jenis cabang ilmunya morfologi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Morfologi Bahasa (Linguistik)

Morfologi bahasa adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seluruh komponen tata bahasa yang melingkupi struktur internal kata. Morfologi bahasa membahas tentang komponen-komponen dasar bahasa seperti kata, bentuk, morfem, morf, alomorf, dan formatif, akar kata, stem, basis, infleksi, dan derivasi.

Berdasarkan jenis teori bahasa, morfologi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Morfologi Struktural, yaitu morfologi tata bahasa yang mengikuti prinsip-prinsip umum analisis deskriptif, organisasi, dan analisis struktural.
2. Morfologi Generatif, yaitu morfologi tata bahasa yang mengikuti teori kompetensi (pengetahuan penutur asli mengenai bahasa) dan performansi (penggunaan bahasa yang sesungguhnya oleh penutur asli dalam situasi nyata).⁷

b. Morfologi Biologi

Morfologi biologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang struktur bentuk organisme makhluk hidup, terutama pada hewan dan tumbuhan yang meliputi bagian-bagiannya.

Berdasarkan jenisnya, morfologi biologi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Morfologi Tumbuhan yaitu suatu ilmu yang mengkaji tentang struktur penyusunan tubuh tumbuhan, seperti akar, daun, batang,

⁷ Abdul Muis Abdullah, *Morfosintaksis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, hlm.25

bunga, buah, dan struktur lain yang terbentuk dari proses metamorphosis tumbuhan.⁸

2. Morfologi Hewan yaitu suatu ilmu yang mengkaji tentang struktur luar suatu hewan.

c. Geomorfologi

Geomorfologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang struktur luar bumi yang terbentuk oleh pengikisan (erosi) komponen-komponen utama serta material hasil erosi. Dalam ilmu ini mempelajari tentang cara-cara terjadinya bentuk muka bumi, dan pengklasifikasian relief bumi.⁹

C. Anatomi

1. Definisi Anatomi

Anatomi secara bahasa berasal dari kata “ *Anatomia* ” yang berarti memotong, sedangkan secara istilah anatomi merupakan suatu kajian ilmu yang membahas tentang struktur dalam yang terdapat pada makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan.¹⁰

2. Macam-macam Anatomi

Berdasarkan jenisnya, anatomi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Anatomi Tumbuhan

Anatomi tumbuhan merupakan suatu kajian yang membahas tentang struktur dan bagian-bagian dalam yang terdapat pada tumbuhan.¹¹

Menurut Yayan Sutrian bahwa struktur anatomi pada tanaman terdiri atas beberapa komponen diantaranya:

1. Sel

⁸ Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, Jakarta, Erlangga, 2013, hlm.1

⁹ A.K. Lobeek, *Geomorphology An Introduction to Study of Kind Scapes*, Mc. Graw Hill Book Company, New York, 2000, hlm.5

¹⁰ Heryando Palar, *Kamus Biologi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hlm.16

¹¹ Yayan Sutrian, *Pengantar Anatomi Tumbuh- tumbuhan* , Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm.10

Sel merupakan unit terkecil yang terdapat pada makhluk hidup.

2. Protoplasma

Protoplasma merupakan zat hidup yang terdapat pada tanaman. Para ahli telah berhasil meneliti dengan baik mengenai protoplasma, diantaranya menyatakan bahwa pada setiap sel protoplas yang terdapat di dalam tumbuhan memiliki tiga komponen yaitu:

a. Plasma sel

Plasma sel merupakan benda hidup yang terdapat dalam sel berbentuk cairan kental, Plasma sel juga sering disebut dengan dinding sel.

b. Inti sel

Inti sel merupakan bagian yang berbentuk sphaerical yang mempunyai peranan penting dalam protoplas, terutama bagi kegiatan-kegiatan sel.

c. Plastida

Plastida merupakan benda-benda hidup yang pada umumnya terdapat dalam sel tumbuh-tumbuhan.¹²

3. Erganic Substances

Erganic substances merupakan benda-benda mati yang terdapat dalam sel-sel tumbuhan.

Berdasarkan sifatnya erganic substances terbagi menjadi dua macam, yaitu :

- a. Erganic substances bersifat cair meliputi cairan sel, minyak, lemak, dan harsa.
- b. Erganis substances bersifat padat meliputi kristal Ca-oksalat, Kristal anorganic, butir amilum, dan aleuron.

4. Membran Sel

¹² *Ibid.*, hlm.26

Membran sel merupakan bagian ataupun komponen yang bukan protoplas.

5. Kromosom

Kromosom merupakan sel yang berbentuk benang yang terdapat dalam nucleus (inti sel) yang berfungsi sebagai pembawa sifat-sifat keturunan.

6. Poliploidi

Poliploidi merupakan jaringan-jaringan yang mengandung jumlah genom berlebih. Penyebabnya yaitu karena pengaruh temperatur yang berbeda, lebih tinggi atau lebih rendah, dan pengaruh zat-zat kimia.

7. Jaringan muda (meristem)

Jaringan muda merupakan jaringan embrional yang selalu mengadakan kegiatan-kegiatan untuk membelah.

Macam-macam jaringan muda berdasarkan asal terjadinya yaitu:

1. Jaringan muda primer yaitu jaringan muda yang berasal dari sel-sel embrio (Pada ujung akar, ujung batang tumbuhan dewasa).
2. Jaringan muda sekunder yaitu jaringan yang berasal dari jaringan dewasa yang selanjutnya berubah menjadi muda lagi (meristemis) atau yang tentunya masih ada kaitan dengan jaringan muda primer.

8. Jaringan Parenkhim

Jaringan parenkhim merupakan suatu jaringan yang terbentuk dari sel-sel hidup, dengan struktur morfologi serta fisiologi yang bervariasi dan masih melakukan segala kegiatan fisiologis.

Sifat-sifat jaringan parenkhim antara lain:

1. Dindingnya tipis

2. Dinding sel yang telah menebal biasanya mempunyai noktah-noktah yang dapat menjamin lancarnya pertukaran zat – zat yang diperlukan tumbuhan.
3. Sel-sel parenkhim merupakan sel-sel yang masih mempunyai kegiatan atau masih hidup, bagian tengah ruang selnya terdapat sentra vakuola besar berisi zat-zat makanan cadangan.
4. Plastida-plastida berupa leukoplas ataupun kloroplas berada dalam protoplasnya.

9. Jaringan Epidermis

Jaringan epidermis merupakan lapisan-lapisan sel yang berada paling luar pada alat-alat tumbuhan primer.

10. Jaringan Mekanik

Jaringan mekanik merupakan jaringan yang berfungsi sebagai pemberi kekuatan dan melakukan perimbangan-perimbangan bagi pertumbuhan.

11. Jaringan pengangkut

Jaringan pengangkut merupakan jaringan khusus yang berfungsi mengangkut zat-zat mineral yang diserap oleh akar dari tanah atau zat-zat makanan yang telah dihasilkan pada daun untuk disalurkan ke bagian-bagian lain untuk hidup dan berkembang.

12. Idioblas

Idioblas merupakan jaringan yang terdiri dari beberapa sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang berbeda dengan jaringan yang terdapat di sekelilingnya atau letaknya.

b. Anatomi Manusia (Anatomi Khusus)

Anatomi manusia merupakan suatu kajian yang membahas tentang struktur dalam yang terdapat pada manusia. Menurut Koes Irianto

menyatakan bahwa struktur anatomi tubuh manusia tersusun dari berbagai komponen diantaranya adalah:

1. Sel

a. Definisi sel

Sel merupakan unit terkecil dari makhluk hidup, dilihat dari teori dan fungsinya sel mempunyai pengertian sebagai berikut :

1. Sel sebagai kesatuan struktural, yaitu makhluk hidup yang tersusun dari beberapa organ dan setiap organ tersusun atas jaringan, dan setiap jaringan tersusun oleh sel.
2. Sel sebagai kesatuan fungsional, yaitu semua kegiatan hidup seperti metabolisme, ekskresi, dan sintesis terjadi di dalam sel.
3. Sel sebagai kegiatan reproduksi, yaitu kesatuan terkecil dalam reproduksi adalah sel, karena sel merupakan hasil reproduksi dari sel lagi.¹³

b. Bagian-bagian sel

Secara garis besar sel terdiri atas dua bagian, yaitu:

1. Bagian-bagian sel yang hidup, seperti: membran plasma, inti sel, mitokondria, ribosom, lisosom, apparatus golgi, reticulum endoplasma.
2. Bagian-bagian sel yang mati, seperti: dinding sel, dan rongga sel (vakuola).

c. Bentuk dan ukuran sel

Berdasarkan bentuk dan ukurannya, sel mempunyai variasi tergantung fungsinya dalam makhluk hidup. Seperti pipih (pada epitel dan kulit), memanjang (pada otot), bulat (pada sel darah merah), dan sangat panjang (pada saraf).

¹³ Koes Irianto, *Anatomi dan Fisiologi Untuk Mahasiswa*, Bandung, ALFABETA, 2013, hlm.30

2. Jaringan Tubuh (Histologi)

a. Definisi jaringan tubuh (Histologia)

Jaringan tubuh atau histologi secara bahasa berasal dari kata Yunani yaitu *histos* dan *logos* yang berarti jaringan dan ilmu pengetahuan. sedangkan menurut istilah ilmu yang mempelajari tentang jaringan tubuh.¹⁴

b. Unsur-unsur yang membentuk jaringan

Unsur-unsur yang membentuk jaringan terdiri atas tiga komponen dasar yaitu :

1. Sel
2. Substansi interseluler
3. Cairan

c. Jenis-jenis jaringan tubuh

Berdasarkan jenisnya jaringan tubuh terdiri atas empat macam yaitu :

1. Jaringan epitel
2. Jaringan ikat
3. Jaringan otot
4. Jaringan saraf

3. Organ

a. Definisi Organ

Organ merupakan kumpulan beberapa jaringan untuk melakukan fungsi tertentu di dalam tubuh.

b. Sistem Organ tubuh

Tubuh manusia terdiri atas beberapa sistem diantaranya :

¹⁴ Heryando Palar, *Kamus Biologi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hlm.116

1. Sistem Transportasi berfungsi mengalirkan darah ke seluruh jaringan tubuh. Seperti: jantung, pembuluh darah, dan darah.
2. Sistem Respirasi berfungsi sebagai pertukaran CO₂ dan O₂ dan pengaturan konsentrasi ion hidrogen. Seperti: hidung, faring, dan laring.
3. Sistem Pencernaan berfungsi sebagai pencernaan dan absupsi sari-sari makanan, garam-garam, dan air. Seperti: mulut, faring, dan esophagus.
4. Sistem Kekebalan berfungsi sebagai pertahanan terhadap benda -benda asing yang masuk ke dalam tubuh, pengembalian cairan ekstraseluler, pengembalian ekstraseluler ke dalam darah, pembentukan sel-sel darah putih. Seperti: sel-sel darah putih, pembuluh, dan simpul-simpul limfe.
5. Sistem Urinaria berfungsi sebagai pengatur komposisi plasma melalui ekskresi zat-zat sisa organik garam-garam dan air secara terkontrol. Seperti: ginjal, ureter, kandung kemih, uretra.
6. Sistem Endokrin berfungsi sebagai regulasi dan koordinasi berbagai macam aktivitas di dalam tubuh. Seperti: pancreas, testis, indung telur.
7. Sistem Reproduksi berfungsi sebagai produksi sperma dan telur. Seperti: testis, penis, indung telur, uterus, vagina.¹⁵

3. Morfologi dan Anatomi Buah

A. Morfologi Buah

¹⁵ *Op.cit.*, hlm.51

Morfologi buah adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang struktur luar yang tampak dari buah-buahan pada tumbuhan.

Berdasarkan klasifikasi varietas morfologinya, buah-buahan pada tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Buah Sejati

Buah sejati merupakan buah yang terbentuk dari daun-daun buah yang terdapat dalam bakal buah.

Berdasarkan jumlah bakal buah pembentuknya, buah sejati dapat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Buah sejati tunggal yaitu buah sejati yang terjadi dari satu bunga dengan satu bakal buah. Buah ini dapat berisi satu biji atau lebih, dapat pula tersusun dari satu atau banyak daun buah dengan satu atau banyak ruangan. Seperti: Buah mangga (*Mangifera indica* L) yang mempunyai satu ruang dengan biji satu.¹⁶

Berdasarkan jenisnya buah sejati tunggal dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Buah sejati tunggal kering (*Siccus*) yaitu buah sejati tunggal yang bagian luarnya keras dan mengayu seperti kulit kering. Misalnya: Buah kacang tanah (*Arachis hypogaea* L), padi (*Oryza Sativa*), dan lain-lain.
2. Buah sejati tunggal berdaging (*Carnosus*) yaitu buah sejati tunggal yang memiliki dinding tebal berdaging. Misalnya: Buah pepaya (*Carica papaya* L), belimbing (*Averrhoa carambola* L).
- b. Buah sejati ganda yaitu buah yang terjadi dari satu bunga dengan banyak bakal buah yang masing-masing bebas, dan kemudian

¹⁶ Gembong Citrusupomo, *Morfologi Tumbuhan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1990, hlm.223

tumbuh menjadi buah sejati tetapi kesemuanya tetap berkumpul pada satu tangkai.

Berdasarkan sifatnya, buah sejati ganda dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Buah kurung ganda. Misalnya: Mawar (*Rosa Hybrida*) dalam tubuhnya yang berbentuk periuk terdapat banyak buah-buah kurung.
2. Buah batu ganda. Misalnya: Rubus (*Rubus Franxinifolius Poir*), bunganya mempunyai banyak bakal buah yang kemudian masing-masing tumbuh menjadi buah batu.
3. Buah bumbung ganda berasal dari bunga dengan beberapa bakal buah yang masing – masing tumbuh menjadi buah bumbung. Misalnya: Pohon cempaka (*Michelia champaka* L).
4. Buah buni ganda berasal dari bakal buah yang berubah menjadi buah buni. Misalnya: Srikaya (*Annona squamosa* L).¹⁷

- c. Buah sejati majemuk yaitu merupakan kumpulan banyak bunga yang masing-masing berasal dari satu bunga.

Berdasarkan varietasnya, buah majemuk terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Buah buni majemuk yaitu jika bakal buah masing-masing bunga dalam bunga majemuk membentuk suatu buah buni. Misalnya: Nanas (*Ananas comosus Merr*).
2. Buah batu majemuk. Misalnya: Pandan (*Pandanus tectorus Sol*).

¹⁷ *Ibid.*, hlm.240

3. Buah kurung majemuk. Misalnya: Bunga matahari (*Helianthus annuus* L).

2. Buah semu

Buah semu merupakan buah yang tidak hanya terbentuk dari bakal buah saja, akan tetapi ada bagian-bagian bunga lainnya yang ikut berkembang.

Berdasarkan varietasnya buah semu dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Buah semu tunggal yaitu buah semu yang terjadi dari satu bunga dengan satu bakal buah yang ikut membentuk buah. Misalnya: Tangkai bunga pada jambu monyet (*Anacardium occidentale* L).
- b. Buah semu ganda yaitu jika pada satu bunga terdapat lebih dari pada satu bakal buah yang bebas satusama lain, dan kemudian masing – masing dapat tumbuh menjadi buah, tetapi disamping itu ada bagian lain pada bunga tadi yang ikut tumbuh, dan merupakan bagian yang menyolok. Misalnya: Buah arbei (*Fragaria vesca* L).
- c. Buah semu majemuk yaitu buah semu yang terjadi dari bunga majemuk, tetapi seluruhnya dari luar tampak seperti satu buah saja. Misalnya: Buah nangka (*Artocarpus integra* Merr).¹⁸

B. Anatomi Buah

Anatomi buah merupakan suatu kajian ilmu yang membahas tentang struktur dalam yang terdapat pada buah-buahan pada tumbuhan.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.223

Berdasarkan varietas anatominya, buah-buahan pada tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Buah kering
 - a. Buah Kering Merekah
 1. Buah yang berkembang dari daun buah tunggal
 - a. Folikel atau buah bumbung yaitu buah sejati seperti polong yang biasanya merekah sepanjang sisi vertical atau sisi perut (*Delphinium*, *Brachychiton*).
 - b. Legum atau polong yaitu buah yang pecah menjadi dua katup sepanjang sutur atau kampuh yang mengelilingi buah (*Leguminosae*).¹⁹
 2. Buah sinkarpus, yaitu buah yang berkembang dari bakal buah dengan dua karpel atau lebih.
 - a. Silikua (polong palsu) yaitu buah lir polong yang terdiri atas dua karpel dan yang dianggap sebagai tipe khusus kapsul oleh kebanyakan, sutur diantara tepi-tepi karpel membentuk rusuk tebal, dinamakan *replum*, di sekitar buah. Dari suture yang mengandung plasenta di permukaan dalamnya, ada dua membran yang ke dalam dan melebur sesamanya sehingga terjadi septum (sekat) palsu yang membagi lokulus itu menjadi dua. Bila buah itu menjadi masak kedua katup itu berpisah dari replum dan padanya biji-biji tetap melekat dan replum itu sendiri tetap sebagai kerangka sekitar sekat. Buah seperti itu terdapat di sebagian besar genus dari Cruciferae.

¹⁹ A. Fahn, *Plant Anatomy*, terj. Anggota IKAPI, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1995, hlm.789

b. Kapsul yaitu buah yang berkembang dari dua atau lebih daun buah dan merekah dalam berbagai cara dan mempunyai arti penting untuk taksonomi. Biasanya merekahnya itu dari ujung ke setiap daun buah dan merekahnya itu disebut *lokulisidal* atau dapat pula diantara daun buah dan merekahnya disebut *septisidal*. Jika dinding luar buahnya pecah dan menjauh dari sekatnya, yang tetap menempel pada sumbu, maka merekahnya disebut *septifragal*.

b. Buah Kering Tak Merekah

1. *Akenium* atau buah longkah yaitu buah berbiji satu yang terbentuk oleh satu daun buah (*Ranunculus*)
2. *Sispela* yaitu buah berbiji satu yang berkembang dari bakal buah terbenam (inferior) dan di kelilingi oleh jaringan bunga selain dari dinding bakal buah (*compositae*).
3. *Nuks* atau *buah geluk* yaitu buah berbiji satu yang berkembang dari bakal buah yang semula terjadi dari beberapa daun buah yang seluruhnya berdegenerasi kecuali satu, dan di dalamnya itu berkembang satu bakal biji (*Valerianella* dan *Tilia*). Akorn atau baran pada *Quercus*, bersama-sama dengan pembalutnya
4. *Kariopsis* yaitu buah berbiji satu dengan dinding biji menggal pada perikarp (*Gramineae*)
5. *Samara* yaitu buah berbiji satu bersayap (*Ulmus* dan *Fraxinus*).²⁰

c. Buah Skizokarpik

²⁰ *Ibid.*, hlm.790

Buah skozokarpik merupakan buah yang berkembang dari bakal buah multilokulat yang jika masak berpisah-pisah menjadi buah longkah, jumlahnya sama dengan jumlah daun buah. Buah seperti itu disebut dengan *skozokarp* dan semua bagiannya yang terpisah-pisah itu dinamakan *merikarp*.

2. Buah Berdaging

Buah buni atau baka. Buah dengan perikarp yang memiliki sifat tebal dan berair. dibedakan menjadi tiga strata yaitu strata bagian luar yang biasanya mengandung pigmen buah disebut *ekskorp*, di bawahnya strata yang relative tebal disebut *mesokorp*, dan strata seperti membran di sebelah dalam disebut *endokarp*.

3. Buah Kering Perikarp

a. Buah Merekah

Buah merekah seperti buah bumbung atau folikel yang memiliki eksokarp (epidermis luar dan terkadang pula lapisan hypodermal) terdiri atas sel-sel berdinding tebal, mesokarpnya bersifat parenkima, dan endocarp (epidermis sebelah dalam) terjadi dari sel – sel berdinding tebal.

b. Buah Tidak Merekah

Buah tidak merekah akan dipaparkan struktur histologisnya seperti contoh berikut :

1. *Sipsela* merupakan buah yang memiliki struktur anatomi yang hampir seluruhnya hilang sebelum penyerbukan dan integumennya sangat tebal, dan sel-selnya sama, namun lebih kecil dari sel-sel integument.

2. *Kariopsis* merupakan buah yang memiliki perikarp dan sisa-sisa integument biji tunggal yang melebur. Jenis buah ini memiliki tiga bagian utama yaitu :
 - a. Kulit kariopsis yang mencakup perikarp, kulit bij, dan nuselus.
 - b. Endosperma
 - c. Embrio.
3. *Kremokarp* merupakan buah merikarp yang terdiri atas lima rusuk dengan fungsi sebagai tempat berkas-berkas pembuluh diantara ke lima rusuk tersebut terdapat tiga tempat sebagai saluran minyak.

4. Buah Berdaging Perikarp

a. Buah Buni

Pada buah buni seluruh jaringan dasar pada dinding bakal buah berkembang menjadi jaringan berdaging atau berair, dan terkadang organ-organ lain dapat pula turut membantu dalam pembentukan jaringan ini.

Ciri-ciri utama buah yang dianggap buni diantaranya:

1. Buah ini terdiri atas perikarp dan jaringan plasenta yang menghasilkan biji-biji.
2. Eksokarp terdiri atas epidermis dan tiga atau empat lapisan sel-sel kolenkima.
3. Sel-sel epidermis berbentuk polyhedron dan terselubung kutikula tipis.

b. Buah Batu

Buah batu merupakan buah yang memiliki sel, dan selalu membelah pada perkembangannya.

Ciri-ciri utama buah batu diantaranya:

1. Mesokarp pada bagian tengahnya nampak.
2. Epidermis dilengkapi dengan kutikula dan banyak rambut bersel satu.

c. Buah Semu Berdaging

Buah ini merupakan buah yang terbentuk dari bakal buah terbenam, atau *hipantium* (bagian-bagian pangkal hiasan bunga dan benang sari yang menyatu dan menempel pada daun buah).

Ciri-ciri utama buah semu berdaging diantaranya:

1. Bagian buah yang berkembang dari bakal buah terbentuk dari daun berlipat lima yang terpisah-pisah.
2. Lima ikatan pembuluh daun buah dorsal terdapat dibagian luar lokul dan sepuluh berkas ventral di pusat.
3. Berkas-berkas ventral dan dorsal dihubung-hubungkan oleh cabang-cabang

BAB III

TERM DAN AYAT-AYAT TENTANG BUAH DALAM AL-QUR'AN

A. Term Morfologi dan Anatomi Buah Dalam Al Qur'an

Kemukjizatan al-Qur'an meliputi segala aspek yang ada di dunia ini. Hal ini menunjukkan bukti bahwa al-Qur'an sejalan dengan zaman. Salah satu kemukjizatan tersebut yaitu tentang ilmu botani pada kajian morfologi dan anatomi buah-buahan. Dalam al-Qur'an terdapat kata yang mendekati makna morfologi dan anatomi, yaitu *musytabihan wa ghairu mutasyabih*.

Menurut bahasa kata "*musytabihan*" berasal dari akar kata "*syabbaha-yusyabbihu-musytabihan*" yang berarti serupa. Sedangkan secara istilah berarti keserupaan yang terdapat pada segala hal. Selanjutnya, terdapat kata *ghairu mutasyabih* yang mempunyai arti tidak serupa. Hal ini juga diperkuat dalam kitab *Tafsir al-Jalalain* karya Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahally dan Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Bakar as-Suyuthi yang menyatakan bahwa kata "*musytabihan*" berarti mempunyai keserupaan yang terdapat dalam keadaan. Sedangkan untuk kata "*ghaira mutasyabih*" yang mempunyai arti tidak serupa buahnya.¹

Dalam konteks ilmu botani lafadz "*musytabihan*" mempunyai persamaan makna dengan kata anatomi yang berarti keserupaan pada tumbuhan dan buah pada struktur dalamnya. Sedangkan untuk penambahan lafadz "*ghairu*" pada awal kata "*musytabihan*" mempunyai persamaan makna dengan kata morfologi yang berarti tidak adanya keserupaan tumbuhan dan buah pada struktur luarnya, namun memiliki

¹ Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahally dan Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Bakar as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalain*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 1985, 189

keserupaan pada struktur dalamnya.² Sebagaimana yang dijelaskan pada Surat al-An'am Ayat 99:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا
 مِنْهُ خَضِرًا نُخْرُجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ
 وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ^٣ أَنْظُرُوا إِلَى
 ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ^٤ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

“ Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (Qs. al-An'am : 99)³

Menurut Ustadz Hakim Syaikh Thanthawi Al Jauhari, lafadz *mutasyabih* mempunyai makna keserupaaan struktur yang terdapat pada buah terutama pada bagian dalamnya. Sedangkan lafadz *ghairu mutasyabih* mempunyai makna perbedaan bentuk luar yang terdapat pada buah, misalnya buah anggur mempunyai bentuk luar yang berbeda baik warna maupun ukuran. Akan tetapi, memiliki struktur dalam yang sama dengan buah anggur pada umumnya.⁴

² Muhammad Idris, *Khasiat Ajaib Buah Dalam Al Qur'an*, Jakarta, Padi, 2013, hlm.51

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, CV.Penerbit Diponegoro, 2005, hlm.111

⁴ Thanthawi Al Jauhary, *Al Jawahir Fi At Tafsir al Qur'an al Karim*, Mesir, Musthafa Al Baby Al Halby Wa Auladuhu, 1350 H, hlm.117

Sedangkan menurut Muhammad bin Ibrahim as-Samarqandy dalam kitab tafsirnya *Tafsir as Samarqandy al Bahrul Ulum* bahwa buah di dalam al-Qur'an memiliki keragaman jenis, bentuk, dan warnanya, karena Allah swt mampu menjadikan segala sesuatu di dunia dari segala sesuatu yang mati menjadi hidup.⁵

Selain ayat di atas, ternyata juga terdapat ayat lain yang membahas keragaman bentuk dari buah-buahan, yaitu:

Surat an-Nahl Ayat 10-11

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ
تَسِيمُونَ ﴿١٠﴾ يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ
وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

“Dia-lah, yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.” (Qs.al-Nahl 10-11)⁶

Menurut Ahmad Sakir dalam kitab *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir* dijelaskan bahwa semua tanaman yang ada di dunia ini tumbuh karena air hujan yang diturunkan oleh Allah swt, sehingga tumbuh beberapa tanaman yang berguna bagi umat manusia, seperti zaitun,

⁵ Muhammad As Samarqandy, *Tafsir as Samarqandy Yusamma Bahrul Muhith*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 1993, hlm.504

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, CV.Penerbit Diponegoro, 2005, hlm. 214

kurma, anggur, dan segala macam-macam tumbuhan. Selain itu setiap tanaman yang di keluarkan oleh Allah swt dengan air yang sama ternyata memiliki bentuk, rasa, warna, harum, dan bentuk yang beraneka ragam.⁷

Munculnya berbagai macam tumbuhan dan buah ternyata tidak langsung ada secara seketika. Namun, melalui beberapa fase dalam proses penciptaan alam, sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Hadid ayat 4:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ
 يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ
 فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤﴾

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. dan, Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”

Dari penjelasan ayat diatas dapat diketahui bersama, bahwa Allah swt menciptakan langit dan bumi dalam enam masa dengan beberapa tahapan kronologis sebagai berikut :

1. Masa Pertama

Masa pertama menjelaskan awal pembentukan alam semesta dengan ungkapan

ءَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ بَنَاهَا ﴿٦﴾

⁷ Ahmad Sakir, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Darus Sunnah Press, 2014, hlm.65

“Apakah penciptaanmu lebih hebat ataukah langit yang telah dibangunnya?” (Qs.an-Nazi’at : 27)

Berdasarkan analisis astronomi ayat ini menjelaskan tentang penciptaan alam semesta dengan peristiwa “Big Bang”, ledakan besar sebagai awal lahirnya ruang dan waktu, termasuk materi.

2. Masa Kedua

Masa kedua menjelaskan tentang pengembangan alam semesta, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat an-Nazi’at ayat 28:

رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّيْنَهَا ﴿٢٨﴾

“Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya” (Qs.an-Naziat : 28)

Ayat ini menjelaskan tentang pengembangan alam semesta melalui proses evolutif (perubahan bertahap) dari awan antar bintang, menjadi bintang, lalu mati dan digantikan generasi bintang-bintang baru.

3. Masa Ketiga

Masa ketiga menjelaskan pembentukan matahari dan planet-planetnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat an-Nazi’at ayat 29:

وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ﴿٢٩﴾

“Dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan sianginya terang benderang”

Ayat ini bercerita khusus tentang tata surya yang juga berlaku pada bintang-bintang lain. Masa ini adalah masa penciptaan matahari yang bersinar dan bumi (serta planet-planet lainnya) yang berotasi sehingga ada fenomena malam dan siang. Adanya matahari sebagai sumber cahaya, bumi berotasi menjadikan malam dan siang.

4. Masa Keempat

Masa keempat merupakan masa proses evolutif bumi, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat an-Nazi'at ayat 30:

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَلَهَا ﴿٣٠﴾

“Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.” (Qs.an-Nazi'at : 30)

Ayat ini menjelaskan proses evolusi di planet bumi. Setelah bulan terbentuk dari lontaran sebagian kulit bumi karena tumbukan benda langit lainnya, lempeng benua besar (Pangea) kemudian “dihamparkan” yang menjadikan benua-benua mulai terpisah membentuk lima benua plus Antartika.

5. Masa Kelima

Masa kelima merupakan masa penyiapan kehidupan di bumi, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat an-Nazi'at ayat 31:

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٣١﴾

“Darinya Dia pancarkan air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.” (Qs.an-Nazi'at : 31)

Ayat ini menjelaskan awal penciptaan kehidupan di bumi (mungkin juga di planet lain yang disiapkan untuk kehidupan) dengan menyediakan air. Lalu, tumbuhlah berbagai macam tumbuhan dan buah.

6. Masa Keenam

Masa keenam merupakan masa lahirnya bintang dan manusia setelah prasyarat kehidupan yang utama (adanya air dan oksigen) terpenuhi, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat an-Nazi'at ayat 32-33 :

وَالْجِبَالِ أَرْسَاهَا ۖ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ

“Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh, (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.” (Qs. an-Nazi'at : 32-33)

Ayat ini menjelaskan lahirnya gunung-gunung akibat evolusi geologi dan mulai diciptakannya hewan dan kemudian manusia.

Berdasarkan kronologi penciptaan alam di atas, tumbuhan dan buah-buahan menempati masa kelima dalam proses penciptaan alam, hal ini dikarenakan Allah swt menyiapkan terlebih dahulu berbagai macam kebutuhan yang diperlukan makhluk hidup yang akan tinggal di bumi. Dia

mengeluarkan air dari bumi, dan menumbuhkan berbagai jenis tanaman dan buah yang diperlukan makhluknya.⁸

Menurut pakar astronomi bahwa air yang terdapat di bumi, berasal dari komet-komet yang sangat intensif menumbuk bumi pada awal sejarah bumi. Komet tersebut mengandung komposisi es air (20% massanya), dan diduga kuat komet ini merupakan sumber air bagi bumi karena rasio Deutorium atau Hidrogen (D/H) di komet ini hampir sama dengan rasio D/H pada air yang terdapat di bumi, yaitu sekitar 0.0002.

Proses pemanasan yang menyebabkan penguapan dan pembentukan awan. Lalu, hujan yang menyebabkan adanya siklus hidrologi, dan akhirnya memancarkan air ke seluruh permukaan bumi. Sehingga tumbuhlah berbagai tanaman dan buah yang memiliki keragaman bentuk sesuai dengan iklim dan tempatnya.

B. Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Buah Beserta Tafsirnya

Di dalam al-Qur'an disebutkan beberapa ayat yang membahas tentang keragaman buah-buahan di antaranya:

1. Buah Anggur

Anggur merupakan salah satu buah yang memiliki keistimewaan, yaitu kaya akan vitamin yang baik untuk tubuh. Buah ini telah di sebutkan pada beberapa ayat al-Qur'an di antaranya:

a. Surat al-Baqarah ayat 266

⁸ Badan Litbang, *Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta, Kementerian Agama, 2012, hlm.43

أَيُّودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي
 مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ
 ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۚ كَذَلِكَ
 يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.” (Qs.al-Baqarah : 266)

Menurut Muhammad Ali bin Muhammad as-Syaukany dalam kitab *Tafsir Fathul Qadir* bahwa pohon kurma dan anggur merupakan pohon yang mulia, dan digunakan untuk menggambarkan keindahan surga.⁹

Menurut Muhammad Husain bin Mas’ud al Fara’ al Baghawwy dalam kitab *Tafsir Maalim at-Tanzil Fi at-Tafsir Wa at-Takwil* bahwa kurma dan anggur merupakan pepohonan yang terdapat dalam surga yang memiliki keindahan, dan dari pohon-pohon tersebut dibawahnya mengalir sungai-sungai.¹⁰

⁹ Muhammad Ali bin Muhammad as-Syaukany, *Fathul Qadir*, Beirut, Darul Fikr, 1993, hlm.435

¹⁰ Muhammad Husain bin Mas’ud al Fara’ al Baghawwy, *Tafsir Maalim at-Tanzil Fi at-Tafsir Wa at-Takwil*, Beiurut, Darul Fikr, 1985, hlm384.

Menurut Syaikh Muhammad Nawawy al-Jawy dalam kitab *Tafsir Munir Li al-Maalim at-Tanzil* bahwa kurma dan anggur merupakan pepohonan yang terdapat di kebun surga yang menjadi rizki bagi penghuni surga.¹¹

Menurut Abdurrahman bin Nasir as-Sa'dy dalam kitab *Tafsir Taisir al-Karim ar-Rahman* bahwa pada surat al-Baqarah ayat 266 ini. Allah swt memberikan perumpamaan bagi mereka yang melakukan kebaikan seperti shadaqah dan lain sebagainya. Baginya mendapat kebun kurma dan anggur yang memiliki keutamaan dan manfaat.¹²

b. Surat an-Nahl ayat 67

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا
حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

“Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.” (Qs. An Nahl : 67)¹³

Menurut Muhyiddin ad-Darwisy dalam kitab *Tafsir I'rabul Qur'an al-Karim Wa Bayanuhu* bahwa lafadz “Wa Min Tsamaraati al-Nakhiili” yaitu khabar muqaddam dan membuang

¹¹ Muhammad Nawawy al-Jawiy, *Tafsir al-Munir Li al-Maalim at-Tanzil*, Beirut, Darul Fikr, 1994, hlm.87

¹² Abdurrahman bin Nasir as-Sa'dy, *Taisir al-Karim ar-Rahman*, Beirut, Dar Ibnu Hazm, 1987, hlm.98

¹³ *Op.Cit.*, hlm.219

kalimat sifat untuk mensifati yang dibuang yaitu muftada' muakhar atau tsamar.¹⁴

Menurut Prof. Hamka dalam kitab *Tafsir al Azhar* bahwa Allah swt telah mengeluarkan segala macam buah untuk manusia seperti anggur yang memiliki rasa manis dan enak di makan, dan juga menyeru kepada manusia untuk memajukan pertanian dan melipat gandakan hasil bumi.¹⁵

Menurut Thahir bin Ya'qub al-Fairuz abadiy dalam kitab *Tafsir Tanwiir al-Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas* dijelaskan bahwa lafadz “*Wa Min Tsamaraati al-Nakhiili wa al a'nab*” yakni buah-buahan seperti kurma dan anggur merupakan sesuatu yang berharga, dan lafadz “*Tattakhiduuna Minhu Sakaran*” merupakan sesuatu yang memabukkan. Namun, telah dihapus diganti dengan makanan. Dan lafadz “*Rizqan Hasana*” berarti sesuatu yang halal baik dari kurma maupun anggur.¹⁶

c. Surat al-Kahfi Ayat 32

وَأَصْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ
وَحَفَفْنَاهُا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زُرْعًا ﴿٣٢﴾

“ Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buat ladang.” (Qs.al-Kahfi : 32)¹⁷

¹⁴ Muhyiddin ad-Darwisy, *Tafsir I'rabul Qur'an al-Karim Wa Bayanuhu*, Damaskus, Daar Ibnu Katsir, 1994, hlm.330

¹⁵ Haji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al Azhar Juz 13-14*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983, hlm.263

¹⁶ Thahir bin Ya'qub al-Fairuz abadiy, *Tafsir Tanwiir al-Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas*, Beirut, Darul Fikr, 2001, hlm.274

¹⁷ *Op.Cit.*, hlm.234

Menurut Abdurrahman bin Abi Hatim Muhammad bin Idris ar-Razy dalam kitab *Tafsir Ibnu Abi Hatim ar-Razy al Musamma at-Tafsir bi al Ma'tsur*, beliau mengutip pendapat dari as-Suddy bahwa dalam surga terdapat sebuah kebun yang terpisah, dan di antara kebun tersebut terdapat sebuah sungai yang memisahkan di antara dua surga.¹⁸

Menurut Hisyam Thalbah bahwa anggur merupakan salah satu buah yang diciptakan oleh Allah swt untuk hambanya. Buah ini memiliki bentuk bulat, berwarna hitam, merah, terkadang juga biru. Tanaman ini juga terkenal sebagai tanaman yang merambat ke atas, dan berlawanan arah dengan kuncupnya dan searah dengan penopang anggur.

Anggur juga telah diketahui memiliki kandungan khasiat yang tinggi dan bermanfaat bagi manusia diantaranya sebagai obat, makanan, dan minuman.¹⁹ Anggur adalah buah yang paling bergizi, dapat mengobati batuk, memurnikan darah, membersihkan usus, pencernaan, dan bermanfaat bagi orang-orang yang terkena penyakit lambung dan diet.

Menurut para peneliti, meminum segelas jus anggur di pagi hari sebelum sarapan dan segelas lagi pada malam hari sebelum makan malam, sangat membantu dalam usaha penyembuhan dari penyakit hemoroid (wasir), gangguan pencernaan, batu ginjal, dan gangguan kantong empedu.

2. Buah Kurma

¹⁸ Abdurrahman bin Abi Hatim Muhammad bin Idris ar-Razy, *Tafsir Ibnu Abi Hatim ar-Razy al Musamma at-Tafsir bi al Ma'tsur*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 2006, hlm.143

¹⁹ Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat Al Qur'an*, Bekasi, Sapta Sentosa, 2008, hlm.1

Kurma merupakan salah satu buah yang menjadi makanan favorit Nabi Muhammad SAW karena kandungan yang terdapat pada buahnya nyaris sempurna tanpa ada dampak buruk sedikitpun bagi yang mengkonsumsinya. Allah swt sendiri telah melebihkan buah kurma di atas buah-buah yang lain. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan dalam beberapa ayat tentang buah ini. Di antaranya:

a. Surat al-Rahman Ayat 11-12

فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۖ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ ۖ وَالرَّيْحَانُ ۝١٢

“ Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.” (Qs. al-Rahman : 11-12).

Menurut Syaikh Muhammad Teungku Muhammad As Shiddiqy dalam kitab *Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur*, bahwa di atas permukaan bumi ini terdapat berbagai macam jenis buah-buahan dengan berbagai macam keadaan. Ada yang mentah dan ada juga yang matang. Semua ini disediakan untuk dinikmati oleh para penghuni bumi.

Di permukaan bumi ini terdapat pohon-pohon kurma yang mempunyai mayang dan memiliki buah berbentuk bulat, lonjong, dan manis. Selain itu, Allah swt juga menjadikan bagi kita berbagai macam buah, khususnya berbagai macam bijun yang mempunyai jerami untuk bahan pakan ternak dan yang mempunyai isi untuk menjadi rizki kita.²⁰

Menurut asy-Syatqithi dalam kitab *Tafsir Adwa' al Bayan*, bahwa pada surat al-Waqi'ah ayat 11-12 ini. Allah swt telah

²⁰ Teungku Muhammad Hasby As Shiddiqiey, *Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur*, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2011, hlm.232

menciptakan suatu kehidupan di bumi dengan menumbuhkan berbagai tanaman yang menghasilkan buah seperti kurma. Dan mengubur sesuatu yang mati maupun lainnya dari berbagai macam yang bermanfaat.²¹

Menurut Muhammad Fadhil Jailany dalam kitab *Tafsir al-Jailany* dijelaskan bahwa di dalam surga terdapat berbagai macam buah-buahan, apalagi buah kurma yang memiliki kelopak mayang kuat, dan menghimpun buahnya dalam keadaan kuat pada setiap bagiannya.²²

b. Surat Maryam Ayat 24-25

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا
وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا غَنِيًّا

“ Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, Sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,” (Qs. Maryam: 24-25)

Menurut Imammuddin Abi Fida' Ismail bin Umar Ibnu Katsir dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-Adhim* bahwa sebagian ulama mengatakan lafadz *Min Tahtiha* berarti orang-orang yang berada di bawahnya. Dan sebagian ulama lain mengatakan bahwa lafadz *Min Tahtiha* kemasukan huruf jir, dan ulama lainpun berbeda pendapat tentang lafadz tersebut. Sedangkan Ibnu Abbas memahami lafadz tersebut adalah Jibril. Dan Nabi Isapun tidak berbicara hingga kaumnya datang. Dan juga berkata Sa'id bin Jabir, Dhahak, Amru

²¹ Muhammad Mukhtar al Halbany asy-Syatqithi, *Tafsir Adwa' al Bayan*, Beirut, Darul Fikr, 1995, hlm.492

²² Muhammad Fadhil Jailany, *Tafsir al-Jailany*, Beirut, Syarkah at-Tamam, 2009, hlm.477

bin Maimun, Sadi, dan Qatadah bahwa sesungguhnya malaikat jibril as menyeru dari tempat yang paling rendah. Dan Para Mujahid memaknai lafadz tersebut Isa bin Maryam.

Kemudian lafadz *An La Tahzany* berarti seruan untuk tidak bersedih, lalu lafadz *Qad Ja'ala Rabbuki Tahtiki Sariyya*, Ali bin Abi Thalhah dari Ibnu Abbas memaknai sungai yang mengalir. Kemudian, pada lafadz *Wahuzzyy Ilaki Bijidzi an-Nakhlati* bermakna kurma. Dan lafadz *Tusaaqith Alaiki Ruthaban* bermakna sesuatu yang datang pada wanita yang melahirkan berupa buah kurma.²³

Menurut Abu Hayyan al-Andalusy dalam kitab *Tafsir al-Bahr al-Muhith*, bahwa pada ayat ini menjelaskan tentang keadaan maryam yang sedang susah payah melahirkan. Lalu, Malaikat Jibril menyeru kepadanya agar jangan bersedih, dan menghiburnya dengan menyuruh maryam menggoyangkan pohon kurma untuk dia makan.²⁴

Menurut Thalbah Hisyam kurma merupakan salah satu buah yang mempunyai manfaat yang penting. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Allah swt ketika Maryam yang masih gadis saat gelisah dan menderita jiwa dan raganya, kala itu tidak seorangpun dapat melindunginya.²⁵ Oleh karenanya, kurma merupakan makanan, minuman dan penenang bagi diri Maryam yang suci, serta faktor terpenting yang membuatnya lebih tabah dan tenang dalam menghadapi keadaan yang sulit.

Kurma merupakan makanan khas orang arab baik yang berada di daerah perkotaan maupun pedesaan. Mereka senantiasa mengidentikannya dengan ketenangan, ketentraman, dan kesabaran.

²³ Imammuddin Abi Fida' Ismail bin Umar Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 2006, hlm.198

²⁴ Abu Hayyan al-Andalusy, *Tafsir al-Bahr Muhith*, Libanon, Darul Kutub Ilmiyyah, 2010, hlm.174

²⁵ Ahmad Sakir, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Darus Sunnah Press, 2014, hlm.34

Kandungan fosfor yang terdapat pada kurma juga sangat penting bagi konsumsi otak dan meningkatkan kekuatan akal, termasuk perkembangan otot.²⁶

Menurut para ahli biologi modern, bahwa buah kurma yang basah maupun kering mengandung banyak zat gula hingga mencapai 70% seperti halnya tebu dan buah-buahan sejenis lainnya. Selain itu, kurma kering juga mengandung banyak zat penting yang diperlukan tubuh, seperti potasium, fosfor, dan magnesium.

3. Buah Tin

Tin merupakan buah yang memiliki khasiat tinggi karena mengandung zat sejenis al-Kalin yang mampu menghilangkan keasaman pada tubuh. Zat-zat aktif yang terdapat dalam buah tin adalah sejenis zat-zat pembersih yang bisa dipakai untuk mengobati luka dengan cara melumurnya.

Dalam al qur'an telah dijelaskan dalam beberapa ayat tentang buah ini yaitu :

1. Surat Al Tin Ayat 1-4

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“ Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun dan demi bukit Sinai, dan demi kota (Mekah) ini yang aman, Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (Qs. At Tin : 1-4).

Secara bahasa “*Tin*” dan “*Zaitun*” sering diartikan sebagai nama buah. Sesuai dengan ayat pertama *wa al tin wa al zaitun*. Ayat

²⁶ *Ibid.*, hlm.33

ini sering diartikan “ Demi buah tin dan buah zaitun.” Meskipun begitu at tin dan al zaitun dalam surat al tin bukan saja dapat ditafsirkan sebagai jenis buah-buahan, melainkan juga sebagai tempat.

Menurut Imam Fakhruddin perlu difahami mengapa pada surat at Tin yang dijadikan sebagai alat sumpah adalah tin dan zaitun karena kedua buah ini sangat terkenal, sehingga Ibnu Abbas mengatakan yang dimaksud dalam ayat ini adalah buah tin dan buah zaitun. Khasiatnya bisa digunakan untuk sarapan, pencuci mulut, dan obat. Para ahli kesehatan menilai buah-buah ini adalah makanan yang halus dan mudah dicerna karena tidak akan tinggal lama dilambung. Sifatnya lembut dan mengurangi dahak, menjadikan badan gemuk, dan juga menjadi buah-buahan pilihan terbaik bagi masyarakat.

Dalam suatu riwayat, Rasulullah pernah diberi hadiah buah tin kemudian beliau memakannya. Selanjutnya beliau berkata kepada para sahabat. *“Makanlah, Jika boleh ku katakan, buah ini adalah buah yang berasal dari surga sehingga aku memakannya. Sebab, buah surga itu asing (tidak ada disekitar kita) dan buah ini bisa memutuskan bawasir bahkan banyak sekali manfaatnya untuk badan.”* Menurut Ali bin Musa, buah tin itu bisa menghilangkan bau mulut, menyuburkan rambut dan pencegah lumpuh. Hal khusus dari buah ini adalah bagian luar dan dalam buah sama baiknya.²⁷

Menurut Abi Hayyan al-Andalusy dalam kitab *Tafsir an-Nahr al-Maad Min al-Bahr al Muhith* bahwa tin dan zaitun merupakan buah-buahan yang sangat terkenal, keduanya menjadi makanan di dunia dan menjadi hidangan ketika di akhirat nanti. Buah tin banyak

²⁷ Ahmad Baiquni, *Tafsir Salman : Tafsir Ilmiah Juz Amma*, Bandung, Mizan Media Utama, 2014, hlm.357

tumbuh di daerah Damaskus, sedangkan buah zaitun banyak tumbuh di daerah Iliya.²⁸

Menurut Abi as-Su'ud dalam kitab *Tafsir Abi as-Su'ud* bahwa buah tin dan zaitun merupakan buah yang istimewa dan di khususkan oleh Allah SWT dari buah-buahan yang lain. Kedua buah tersebut merupakan buah-buahan terbaik dan sangat lembut di makan, buah ini mengandung banyak manfaat, di antaranya sebagai obat dan menyehatkan badan.²⁹

4. Buah Zaitun

Zaitun merupakan buah yang berasal dari pohon kecil tahunan dan hijau abadi, buah mudanya dapat dimakan mentah ataupun sesudah diawetkan sebagai penyegar. Buah yang tua diperas dan minyaknya diekstrak menjadi minyak zaitun yang dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan.

Dalam al-Qur'an telah dijelaskan beberapa ayat tentang buah ini, di antaranya

a. Surat al-Mukminun Ayat 20-22:

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِلْأَكْلِينَ ﴿٢٠﴾
وَأَنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ
كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ﴿٢٢﴾

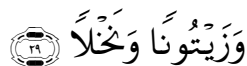
“Dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan. dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-

²⁸ Abi Hayyan al-Andalusy, *Tafsir an-Nahr al-Maad Min al-Bahr al-Muhith*, Beirut, Darul Jinan, 1995, hlm.1281

²⁹ Abi Su'ud, *Tafsir Abi Su'ud*, Beirut, Darul Fikr, 1995, hlm.883

benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan, dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.” (Qs. al-Mukminun : 20-22)

b. Surat Abasa ayat 29



“Zaitun dan Kurma” (Qs.Abasa : 29)

Menurut Muhammad Thahir Ibnu Asyur dalam kitab *Tafsir at-Tahrir Wa at-Tanwir* bahwa buah zaitun merupakan buah yang istimewa yang terdapat di taman-taman surga.³⁰

Menurut Ibnu Jauzy dalam kitab *Tafsir Zad al-Masir Fi Ilm at-Tafsir* bahwa buah zaitun merupakan buah yang terdapat di kebun surga.³¹

Menurut Aidh Qarni dalam kitab *Tafsir Muyassar* bahwa Allah SWT menumbuhkan pohon zaitun yang menghasilkan minyak dan buah. Zaitun juga memiliki beragam manfaat di antaranya sebagai hiasan, makanan, dan juga obat.³²

Menurut dr.Oliver, Direktur Lembaga Perlindungan Penyakit di Pusat Kesehatan Universitas George Washingto, menyebutkan bahwa buah tin kering termasuk buah-buahan kaya serat yang mengandung komposisi phenol yang tinggi dan dapat dimanfaatkan untuk sterilisasi, karena dapat membunuh bakteri dan virus.³³

³⁰ Muhammad Thahir Ibnu Asyur, *Tafsir at-Tahrir Wa at-Tanwir*, Tunisia, Darus Suhnun, 2009, hlm.132

³¹ Ibnu al-Jauzy, *Tafsir Zad al-Masir Fi Ilm at-Tafsir*, Libanon, Darul Kutub Ilmiyyah, 2009, hlm.204

³² Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Jakarta, Qisthi Press, 2007, hlm.537

³³ Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat Al Qur'an*, Bekasi, Sapta Sentosa, 2008, hlm.94

Sedangkan buah zaitun mengandung sejumlah asam amino (asam yang strukturnya merupakan molekul dasar yang diikat satu sama lain melalui ikatan peptide dalam pembentukan molekul protein yang lebih besar) yang sangat berperan dalam menentukan warna kulit, bulu mata, dan warna rambut pada manusia.³⁴

5. Buah Delima

Delima merupakan salah satu buah yang menjadi favorit di seluruh dunia sejak masa lampau, buah ini memiliki rasa yang manis, kulitnya cantik, dan berisi biji-bijian yang berwarna merah menyala.

Di dalam al-Qur'an juga dijelaskan dalam salah satu ayat yaitu:

a. Surat al-Rahman Ayat 68

فِيهَا فَكِهَةٌ وَخُلٌّ وَرُمَّانٌ ﴿٦٨﴾

“ Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.” (Qs. al-Rahman : 68).

Menurut Muhammad Thabathaba'i dalam kitab *Tafsir al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an* bahwa buah delima berdekatan dengan buah kurma di surga.³⁵

Menurut Muhammad Mahmud Hijazy dalam kitab *Tafsir al-Wadih* bahwa buah delima merupakan buah yang sering disebutkan dalam al-Qur'an, hal ini dikarenakan buah tersebut banyak sekali ditemukan di Jazirah Arab.³⁶

Dalam Kitab *Tafsir Al Misbah*, Muhammad Quraish Shihab mengutip dari Kitab *Tafsir Al Muntakhabat* tentang keistimewaan

³⁴ *Ibid.*, hlm.211

³⁵ Muhammad Thabathaba'i, *Tafsir al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an*, Beirut, al-A'lamy, 1991, hlm.115

³⁶ Muhammad Mahmud Hijazy, *Tafsir al-Wadih*, Beirut, Darul Jabal, 1993, hlm.590

dua nama buah secara khusus, yaitu kurma dan delima. Di jelaskan bahwa kedua buah tersebut memiliki beberapa keistimewaan seperti yang dibuktikan oleh ilmu pengetahuan sains modern. Secara kimiawi delima, isi atau perasannya mengandung asam sitrat dengan kadar yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan jenis buah-buahan lainnya. Ketika terjadi pembakaran sangat membantu mengurangi keasaman urine dan darah yang pada gilirannya dapat mencegah penyakit encok atau sengal pada tubuh. Asam sitrat yang terkandung dalam buah juga dapat membantu membentuk sebagian batu ginjal. Perasan buah delima ini juga mengandung kadar gula yang cukup, sekitar 11 % untuk mempermudah pembakaran dan menghasilkan energi. Selain itu, kulit buah delima juga mempunyai kegunaan karena mengandung astringen yang dapat melindungi perut dari buang air, disamping dapat memanfaatkan untuk membasmi cacing pita.³⁷

6. Buah Pisang

Pisang merupakan tanaman buah-buahan tropis beriklim basah dengan curah hujan yang merata sepanjang tahun, buah ini menjadi sumber karbohidrat dan vitamin yang dapat di konsumsi dalam bentuk maupun segar. Buah pisang memiliki karakteristik lonjong dan biasanya mengumpul dalam satu kelompok yang umum atau sering disebut tandan. Di dalam al-Qur'an juga dijelaskan tentang buah ini, yaitu:

a. Surat Al Waqi'ah Ayat 27-29

³⁷ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an* Vol.13, Jakarta, Lentera Hati, 2002, hlm.328

وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ﴿٢٨﴾ وَطَلْحٍ
مَّنْضُودٍ ﴿٢٩﴾

“ Dan golongan kanan, Alangkah bahagianya golongan kanan itu. berada di antara pohon bidara yang tak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya).” (Qs. Al Waq’ah : 27-29).

Menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqiey dalam kitab *Tafsir al-Bayan*, beliau memahami kata *thalh* dengan pohon pisang yang memiliki buah yang bersusun.³⁸

Menurut Sulaiman bin Umar al-Ajily dalam kitab *Tafsir al-Futuhatul Ilahiyyah*, beliau memahami kata *thalh* dengan pohon pisang.³⁹

Menurut Muhammad Quraish Shihab memahami kata *thalh* dengan pohon pisang karena bersusun satu sama lain seperti jari jemari atau sisir.⁴⁰ Hal senada juga diungkapkan oleh Muhammad Teungku Hasbi As Shiddiqiey yang menyatakan bahwa kata *thalh* memiliki makna suatu tanaman indah yang penuh dengan pohon-pohon bidara (banyak tumbuh di tepi laut) yang sudah tersusun buahnya dengan indah dan tidak pernah putus untuk berbuah.⁴¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para ahli bahwa pisang banyak mengandung fruktosa (sumber glukosa dalam darah), padat energy dan mengandung banyak kalium (potassium) dan Oligofruktosa. Mengingat kandungan gizinya yang begitu banyak,

³⁸ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqiey, *Tafsir al-Bayan*, Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra, 2012, hlm.535

³⁹ Sulaiman bin Umar al-Ajily, *Tafsir al-Futuhatul Ilahiyyah*, Beirut, Darul Fikr, 2009, hlm.406

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.353

⁴¹ Teungku Muhammad Hasby As Shiddiqiey, *Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur*, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2011, hlm.252

pisang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Seperti melancarkan pencernaan makanan, dan mengefektifkan penyerapan kalsium dari proses pencernaan makanan yang berkadar kalsium.⁴²

C. Gambaran Buah-Buahan Dalam Al-Qur'an

Dalam al-Qur'an telah di sebutkan beberapa buah yang memiliki keistimewaan, di antaranya :

1. Buah Anggur

Anggur merupakan salah satu buah yang telah dikenal manusia. Varietasnya telah dikenal sejak masa Nabi Nuh as, hal ini dibuktikan dengan penemuan fosil-fosil daun, potongan cabang, dan biji anggur yang telah berumur 1.000.000 tahun sebelum masehi. Diperkirakan pada masa itu penyebaran anggur telah memasuki Asia kecil di daerah selatan antara laut kaspia dan hitam, lalu menyebar ke timur dan barat.

Anggur merupakan buah yang memiliki bentuk bulat, berwarna hitam, putih transparan serta biru, berdasarkan varietasnya anggur digolongkan menjadi tiga, yaitu Alicante, Alphonso, dan Isabella. Perbedaan diantara keduanya terletak pada ukuran, bentuk, warna, aroma rasa, dan bijinya.

Dalam al-Qur'an buah anggur telah disebutkan pada beberapa ayat di antaranya surat al-Baqarah, surat an-Nahl ayat 67 dan surat al-Kahfi ayat 32. Hal ini yang membuat ilmuwan botani melakukan pengkajian mendalam tentang keistimewaan yang terdapat dalam buah anggur. Setelah diteliti, ternyata anggur memiliki berbagai

⁴² Koes Irianto, *Sukses Beragobisnis Pisang, Cokelat, Manggis, Melon, dan Erbis Unggulan Indonesia*, Bandung, PT.Puri Delco, 2010, hlm.7

macam manfaat, yaitu mengobati batuk, memurnikan darah, mengobati batuk.⁴³

2. Buah Kurma

Kurma merupakan salah satu buah yang telah menjadi makanan pokok di Timur Tengah selama ribuan tahun lamanya. Buah ini di yakini berasal dari Teluk Persia dan telah di budidayakan sejak zaman kuno dari Mesopotamia ke prasejarah Mesir sekitar awal 4.000 SM.

Buah kurma memiliki bentuk lonjong silinder dengan panjang 3-7 cm, berdiameter 2-3 cm dan ketika masih muda berwarna merah cerah ke kuning terang, tergantung pada jenisnya. Kurma memiliki biji tunggal yang berukuran sekitar 2-2,5 cm dan tebal 6-8 cm.

Dalam al-Qur'an buah kurma telah disebutkan pada beberapa ayat, di antaranya surat Maryam ayat 24-25 dan surat ar-Rahman ayat 11-12. Hal ini yang membuat ilmuwan botani melakukan pengkajian yang mendalam terhadap buah ini. Setelah diteliti, ternyata buah kurma mengandung asam amino yang berfungsi sebagai antioksidan.⁴⁴

3. Buah Tin

Tin merupakan buah-buahan yang berasal dari Asia Barat, dan tumbuh tersebar di daerah Pantai Balkan hingga Afghanistan. Buah ini memiliki bentuk bulat dengan panjang 3-5 cm, berwarna hijau,

⁴³ Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat Al Qur'an*, Bekasi, Sapta Sentosa, 2008, hlm.2

⁴⁴ Emi Fitriani, *Keajaiban Buah Kurma : Varietas, Khasiat, Produk Olahan, dan Teknik Budaya*, Bandung, Pustaka Baru Press, 2012, hlm.35

dan terkadang beberapa kultivar berubah warna menjadi ungu jika masak.⁴⁵

Tin merupakan buah yang istimewa karena disebutkan pada salah satu surat dalam al-Qur'an dan dijadikan sebagai alat sumpah, sebagaimana yang dijelaskan pada surat at-Tin ayat 1-4. Hal ini yang membuat ilmuwan botani melakukan pengkajian yang mendalam terhadap buah ini. Setelah diteliti, ternyata buah tin memiliki banyak manfaat di antaranya mengurangi dahak dan menjadikan badan gemuk.

4. Buah Zaitun

Zaitun merupakan buah yang memiliki bentuk kecil dan berwarna hijau. Buah ini pertama kali di budidayakan secara komersial di Athena, Yunani sekitar 7.000 tahun yang lalu, kemudian menyebar ke wilayah Mediterania lain. Seperti Italia, Prancis, Spanyol, dan Maroko.

Diperkirakan ada sekitar 700 varietas pohon zaitun (*Olea Europea*) yang tersebar di dunia. Masing-masing memiliki ciri khas buah yang berbeda-beda, sesuai dengan karakter tanah tempat pohon tersebut dan nutrisi yang diberikan. Secara umum buah zaitun berupa buah batu berbentuk oval, dan berukuran kecil, memiliki panjang 1-2,5 cm dengan biji memiliki indosperma, berwarna hijau ketika muda, dan makin matang warna buah akan menjadi merah, ungu, hingga kehitaman.

Zaitun merupakan buah yang memiliki keistimewaan karena memiliki khasiat yang sangat tinggi, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat al-Mukminun ayat 20-22 dan surat Abasa ayat 29.

⁴⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tin.>, diakses tanggal 31 Agustus 2015

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan botani, bahwa buah zaitun mengandung minyak yang bermanfaat bagi kulit.⁴⁶

5. Buah Delima

Delima merupakan tanaman yang berasal dari Timur Tengah. Penyebarannya di daerah subtropik sampai tropik, dari dataran rendah sampai di bawah 1.000 m di bawah permukaan laut. Delima ternyata sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Bahkan, biji buah delima telah ditemukan pada situs arkeolog Zaman Perunggu Tengah (5.000 tahun yang lalu) di Yerikho dan Nimbrud di Israel.⁴⁷

Delima merupakan salah satu buah yang menjadi favorit di seluruh dunia sejak masa lampau, buah ini memiliki rasa manis, kulitnya cantik, dan berisi biji-bijian yang berwarna merah menyala. Delima juga termasuk buah yang istimewa karena disebutkan pada salah satu surat dalam al-Qur'an yaitu surat al-Rahman ayat 68. Hal ini sesuai dengan apa yang dikaji oleh ilmuwan botani yang menyatakan bahwa secara kimiawi, isi atau perasan buah delima mengandung asam sitrat dengan kadar yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan jenis buah-buahan lainnya.

6. Buah Pisang

Pisang merupakan tanaman dataran rendah di daerah tropik yang beriklim basah (lembab) dengan curah hujan merata sepanjang tahun. Diperkirakan tanaman ini telah dibudidayakan sejak tahun 327 SM di lembah Indus yang luas.

Buah pisang memiliki bentuk lonjong dan biasanya mengumpul dalam satu kelompok atau sering disebut tandan. Pisang juga termasuk buah yang istimewa, sebagaimana yang disebutkan

⁴⁶ Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat Al Qur'an*, Bekasi, Sapta Sentosa, 2008, hlm.212

⁴⁷ Oci.Y.M dan Kurnia Kumala Dewi, *Khasiat Ajaib Delima*, Jakarta, Padi, 2014, hlm.1

pada surat al-Waqi'ah ayat 27-29. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh ilmuwan botani bahwa pisang merupakan sumber karbohidrat dan vitamin.⁴⁸

⁴⁸ Rismunandar, *Bertanam Pisang*, Bandung, CV. Sinar Baru, 1981, hlm.41

BAB IV

ANALISIS MORFOLOGI DAN ANATOMI BUAH DALAM AL QUR'AN

A. Analisis Morfologi Buah Dalam Al Qur'an Perspektif Ilmu Sains Botani

Kemukjizatan yang terdapat dalam al-Qur'an sejalan dengan ilmu sains modern yang berkembang saat ini tentang botani sebagaimana yang telah di sebutkan dalam beberapa ayat al-Qur'an yang membahas tumbuhan, salah satu kajian botani yang cukup populer yaitu tentang keragaman buah-buahan yang memiliki bentuk luar (morfologi) tergantung pada jenisnya, di antara buah yang disebutkan dalam al-Qur'an adalah :

1. Buah Anggur

Anggur merupakan buah yang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi, sebagaimana yang dijelaskan pada beberapa surat dalam al-Qur'an di antaranya :

a. Surat al-Baqarah ayat 266

أَيُّودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي
 مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ
 ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۚ كَذَلِكَ
 يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-

sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.” (Qs.al-Baqarah : 266)

Menurut Muhammad Ali bin Muhammad as-Syaukany dalam kitab *Tafsir Fathul Qadir* bahwa pohon kurma dan anggur merupakan pohon yang mulia, dan digunakan untuk menggambarkan keindahan surga.¹

Menurut Muhammad Husain bin Mas’ud al Fara’ al Baghawiy dalam kitab *Tafsir Maalim at-Tanzil Fi at-Tafsir Wa at-Takwil* bahwa kurma dan anggur merupakan pepohonan yang terdapat dalam surga yang memiliki keindahan, dan dari pohon-pohon tersebut dibawahnya mengalir sungai-sungai.²

Menurut Syaikh Muhammad Nawawy al-Jawwy dalam kitab *Tafsir Munir Li al-Maalim at-Tanzil* bahwa kurma dan anggur merupakan pepohonan yang terdapat di kebun surga yang menjadi rizki bagi penghuni surga.³

Menurut Abdurrahman bin Nasir as-Sa’dy dalam kitab *Tafsir Taisir al-Karim ar-Rahman* bahwa pada surat al-Baqarah ayat 266 ini. Allah swt memberikan perumpamaan bagi mereka yang melakukan kebaikan seperti shadaqah dan lain sebagainya.

¹ Muhammad Ali bin Muhammad as-Syaukany, *Fathul Qadir*, Beirut, Darul Fikr, 1993, hlm.435

² Muhammad Husain bin Mas’ud al Fara’ al Baghawiy, *Tafsir Maalim at-Tanzil Fi at-Tafsir Wa at-Takwil*, Beirut, Darul Fikr, 1985, hlm.384.

³ Muhammad Nawawy al-Jawwy, *Tafsir al-Munir Li al-Maalim at-Tanzil*, Beirut, Darul Fikr, 1994, hlm.87

Baginya mendapat kebun kurma dan anggur yang memiliki keutamaan dan manfaat.⁴

b. Surat an-Nahl ayat 67

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا
حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

“Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.” (Qs. An Nahl : 67)⁵

Menurut Muhyiddin ad-Darwisy dalam kitab *Tafsir I'rabul Qur'an al-Karim Wa Bayanuhu* bahwa lafadz “*Wa Min Tsamaraati al-Nakhiili*” yaitu khabar muqaddam dan membuang kalimat sifat untuk mensifati yang dibuang yaitu muftada' muakhar atau tsamar.⁶

Menurut Prof. Hamka dalam kitab *Tafsir al Azhar* bahwa Allah swt telah mengeluarkan segala macam buah untuk manusia seperti anggur yang memiliki rasa manis dan enak di makan, dan juga menyeru kepada manusia untuk memajukan pertanian dan melipat gandakan hasil bumi.⁷

Menurut Thahir bin Ya'qub al-Fairuz abadiy dalam kitab *Tafsir Tanwiir al-Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas* dijelaskan bahwa

⁴ Abdurrahman bin Nasir as-Sa'dy, *Taisir al-Karim ar-Rahman*, Beirut, Dar Ibnu Hazm, 1987, hlm.98

⁵ *Op.Cit.*, hlm.219

⁶ Muhyiddin ad-Darwisy, *Tafsir I'rabul Qur'an al-Karim Wa Bayanuhu*, Damaskus, Daar Ibnu Katsir, 1994, hlm.330

⁷ Haji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al Azhar Juz 13-14*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983, hlm.263

lafadz “*Wa Min Tsamaraati al-Nakhiili wa al a’nab*” yakni buah-buahan seperti kurma dan anggur merupakan sesuatu yang berharga, dan lafadz “*Tattakhiduuna Minhu Sakaran*” merupakan sesuatu yang memabukkan. Namun, telah dihapus diganti dengan makanan. Dan lafadz “*Rizqan Hasana*” berarti sesuatu yang halal baik dari kurma maupun anggur.⁸

Menurut Hasyim Thalbah dan Dr. Aidh Al Qarny anggur memiliki ragam varietas yang sudah dikenal lama sejak masa Nabi Nuh as. Buah ini juga memiliki manfaat yang sangat luar biasa bagi manusia,⁹ baik diolah sebagai makanan maupun minuman. Anggur merupakan salah satu buah yang diciptakan oleh Allah swt untuk hambanya. Buah ini memiliki bentuk bulat, berwarna hitam, merah, terkadang juga biru. Tanaman ini juga terkenal sebagai tanaman yang merambat ke atas, dan berlawanan arah dengan kuncupnya dan searah dengan penopang anggur.

c. Surat al-Kahfi Ayat 32

وَأَصْرَبْ لَهُمْ مَثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ
وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ﴿٣٢﴾

“ Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan di antara kedua kebun itu Kami buat ladang.” (Qs.al-Kahfi : 32)¹⁰

⁸ Thahir bin Ya’qub al-Fairuz abadiy, *Tafsir Tanwiir al-Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas*, Beirut, Darul Fikr, 2001, hlm.274

⁹ Aidh Qarni, *Tafsir Muyassar*, terj. TimQisthi Press, Jakarta, Qisthi Press, 2007, hlm.447

¹⁰ *Op.Cit.*, hlm.234

Menurut Abdurrahman bin Abi Hatim Muhammad bin Idris ar-Razy dalam kitab *Tafsir Ibnu Abi Hatim ar-Razy al Musamma at-Tafsir bi al Ma'tsur*, beliau mengutip pendapat dari as-Suddy bahwa dalam surga terdapat sebuah kebun yang terpisah, dan di antara kebun tersebut terdapat sebuah sungai yang memisahkan di antara dua surga.¹¹

Berdasarkan pendapat para mufassir di atas, dapat di pahami bahwa anggur merupakan buah yang sangat istimewa, karena memiliki berbagai khasiat. Buah ini termasuk tanaman yang menghiasi taman-taman yang terdapat dalam surga.

Menurut ahli botani, anggur merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Utara. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh arkeolog atas dasar penemuan fosil-fosil daun, potongan cabang, dan biji-biji anggur yang berumur 1.000.000 tahun sebelum masehi.¹² Secara umum anggur dapat berbiji dua namun kebanyakan berbiji satu tapi tidak jarang tanpa biji. Buah ini juga memiliki keberagaman warna seperti hitam, merah, serta biru.

Berdasarkan karakteristik morfologinya semua jenis anggur termasuk pada golongan buah semu ganda, karena terbentuk dari satu bunga yang memiliki lebih dari pada satu bakal buah yang bebas satu sama lain, dan kemudian masing-masing dapat tumbuh menjadi buah, tetapi disamping itu ada bagian lain pada bunga tadi yang ikut tumbuh, dan merupakan bagian yang menyolok.¹³

Varietas morfologi anggur terbagi menjadi tiga macam, di antaranya :

a. Alicante

¹¹ Abdurrahman bin Abi Hatim Muhammad bin Idris ar-Razy, *Tafsir Ibnu Abi Hatim ar-Razy al Musamma at-Tafsir bi al Ma'tsur*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 2006, hlm.143

¹² Arifien Arief, *Hortikultura*, Yogyakarta, Andi Offset, 1980, hlm.27

¹³ Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, Jakarta, Gelora Aksara Pratama, 2013, hlm.115

Alicante memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hitam.
2. Bentuk bulat.
3. Berkulit tipis.

b. Alphonso

Alphonso memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hitam.
2. Ukuran besar
3. Bentuk bulat namun kedua ujungnya agak rata dan lonjong.
4. Berkulit tebal

c. Isabella

Isabella memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hitam kebiruan.
2. Bentuk bulat telur.
3. Kulit tebal.¹⁴

2. Buah Kurma

Kurma merupakan salah satu buah yang menjadi favorit Nabi Muhammad SAW, di dalam al-Qur'an telah banyak di sebutkan ayat-ayat tentang buah tersebut, di antaranya:

- a. Surat al-Rahman ayat 11-12

¹⁴ *Op.Cit.*, hlm.30

فِيهَا فَنَكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۖ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ



“Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.” (Qs. al-Rahman : 11-12).

Menurut Syaikh Muhammad Teungku Muhammad As Shiddiqy dalam kitab tafsirnya *Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur* Bahwa di atas permukaan bumi ini terdapat berbagai macam jenis buah-buahan dengan berbagai macam keadaan. Ada yang mentah dan ada juga yang matang. Semua ini disediakan untuk dinikmati oleh para penghuni bumi.¹⁵

Di permukaan bumi ini terdapat pohon-pohon kurma yang mempunyai mayang dan memiliki buah berbentuk bulat, lonjong, dan manis. Selain itu, Allah swt juga menjadikan bagi kita berbagai macam buah, khususnya berbagai macam bijun yang mempunyai jerami untuk bahan pakan ternak dan yang mempunyai isi untuk menjadi rizki kita.

Menurut asy-Syatqithi dalam kitab *Tafsir Adwa' al Bayan*, bahwa pada surat al-Waqi'ah ayat 11-12 ini. Allah swt telah menciptakan suatu kehidupan di bumi dengan menumbuhkan berbagai tanaman yang menghasilkan buah seperti kurma. Dan mengubur sesuatu yang mati maupun lainnya dari berbagai macam yang bermanfaat.¹⁶

¹⁵ Teungku Muhammad Hasby As Shiddiqiey, *Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur*, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2011, hlm.232

¹⁶ Muhammad Mukhtar al Halbany asy-Syatqithi, *Tafsir Adwa' al Bayan*, Beirut, Darul Fikr, 1995, hlm.492

Menurut Muhammad Fadhil Jailany dalam kitab *Tafsir al-Jailany* dijelaskan bahwa di dalam surga terdapat berbagai macam buah-buahan, apalagi buah kurma yang memiliki kelopak mayang kuat, dan menghimpun buahnya dalam keadaan kuat pada setiap bagiannya.¹⁷

b. Surat Maryam Ayat 24-25

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا
وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا غَنِيًّا

“Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, Sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,” (Qs. Maryam: 24-25)

Menurut Imammuddin Abi Fida' Ismail bin Umar Ibnu Katsir dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-Adhim* bahwa sebagian ulama mengatakan lafadz *Min Tahtiha* berarti orang-orang yang berada di bawahnya. Dan sebagian ulama lain mengatakan bahwa lafadz *Min Tahtiha* kemasukan huruf jir, dan ulama lainpun berbeda pendapat tentang lafadz tersebut. Sedangkan Ibnu Abbas memahami lafadz tersebut adalah Jibril. Dan Nabi Isapun tidak berbicara hingga kaumnya datang. Dan juga berkata Sa'id bin Jabir, Dhahak, Amru bin Maimun, Sadi, dan Qatadah bahwa sesungguhnya malaikat jibril as menyeru dari tempat yang paling rendah. Dan Para Mujahid memaknai lafadz tersebut Isa bin Maryam.

Kemudian lafadz *An La Tahzany* berarti seruan untuk tidak bersedih, lalu lafadz *Qad Ja'ala Rabbuki Tahtiki Sariyya*, Ali bin

¹⁷ Muhammad Fadhil Jailany, *Tafsir al-Jailany*, Beirut, Syarkah at-Tamam, 2009, hlm.477

Abi Thalhah dari Ibnu Abbas memaknai sungai yang mengalir. Kemudian, pada lafadz *Wahuzzyy Ilaki Bijidzi an-Nakhlati* bermakna kurma. Dan lafadz *Tusaaqith Alaiki Ruthaban* bermakna sesuatu yang datang pada wanita yang melahirkan berupa buah kurma.¹⁸

Menurut Abu Hayyan al-Andalusy dalam kitab *Tafsir al-Bahr al-Muhith*, bahwa pada ayat ini menjelaskan tentang keadaan maryam yang sedang susah payah melahirkan. Lalu, Malaikat Jibril menyeru kepadanya agar jangan bersedih, dan menghiburnya dengan menyuruh maryam menggoyangkan pohon kurma untuk dia makan.¹⁹

Menurut Thalbah Hisyam kurma merupakan salah satu buah yang mempunyai manfaat yang penting. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Allah swt ketika Maryam yang masih gadis saat gelisah dan menderita jiwa dan raganya, kala itu tidak seorangpun dapat melindunginya.²⁰ Oleh karenanya, kurma merupakan makanan, minuman dan penenang bagi diri Maryam yang suci, serta faktor terpenting yang membuatnya lebih tabah dan tenang dalam menghadapi keadaan yang sulit.

Berdasarkan pendapat para mufassir di atas dapat dipahami bahwa Allah swt telah menciptakan kurma sebagai penghias taman surga, dan tanaman yang bermanfaat di dunia. Tanaman ini memiliki buah yang banyak, dan kelopak mayang yang kuat. Selain itu, kurma juga menjadi makanan bagi maryam ketika sedang kesusahan dalam melahirkan.

Menurut ahli botani, kurma telah menjadi makanan pokok di Timur Tengah selama ribuan tahun lamanya. Kurma di yakini

¹⁸ Imammuddin Abi Fida' Ismail bin Umar Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 2006, hlm.198

¹⁹ Abu Hayyan al-Andalusy, *Tafsir al-Bahr Muhith*, Libanon, Darul Kutub Ilmiyyah, 2010, hlm.174

²⁰ Ahmad Sakir, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Darus Sunnah Press, 2014, hlm.34

berasal dari sekitar Teluk Persia dan telah dibudidayakan sejak zaman kuno dari Mesopotamia ke prasejarah Mesir. Kemungkinan pada awal 4.000 SM, bangsa Mesir kuno menggunakan buahnya untuk dibuat menjadi anggur kurma dan memakannya pada saat panen. Ada bukti arkeologi budidaya kurma di bagian Arab timur pada tahun 6000 SM.²¹

Buah yang dihasilkan oleh pohon kurma dikenal sebagai buah kurma. Bentuk buahnya lonjong silinder dengan panjang 3-7 cm, berdiameter 2-3 cm dan ketika masih muda warnanya merah cerah ke kuning terang, tergantung dari jenisnya. Kurma memiliki biji tunggal yang ukuran panjangnya sekitar 2-2,5 cm dan tebalnya 6-8 cm.

Berdasarkan karakteristik morfologinya, semua jenis kurma termasuk pada golongan buah sejati tunggal berdaging, karena memiliki dinding buah yang tebal dan berdaging. Dinding buah yang dimiliki pada kurma terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian pertama, kulit luar yang disebut *exocarpium* atau *epicarpium* yang memiliki struktur tipis, kuat, kaku, dan permukaannya licin. Bagian kedua, merupakan kulit tengah yang disebut *mesocarpium*. Strukturnya tebal, berdaging, dan berserabut. Biasanya memiliki rasa lezat sehingga dapat dimakan. Bagian ketiga, merupakan kulit dalam yang disebut *endocarpium*. Struktur kulit dalam tebal dan keras karena berbatasan langsung dengan biji.²²

Menurut Poul Penoe dalam bukunya *The Date Palm* terdapat 1.500 jenis morfologi buah kurma di seluruh dunia, beberapa yang populer di antaranya:

a. Zahidi

²¹ [https://id.wikipedia.org/wiki/Kurma_\(pohon\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kurma_(pohon))., diakses pada tanggal 31 Agustus 2015

²² Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, Jakarta, Gelora Aksara Pratama, 2013, hlm.110

Zahidi memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah terang emas kecokelatan.
2. Ukuran buahnya sedang dan silinder.

b. Silaj

Silaj memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah coklat kemerahan.
2. Bentuk lonjong.

c. Monief

Monief memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah coklat terang.
2. Ukuran buahnya tidak begitu besar.

d. Mactoumi

Mactoumi memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah sedikit kemerahan dan permukaan agak keriput.

e. Mozafati

Mozafati memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah gelap.
2. Ukuran buahnya sedang.²³

²³ Emi Fitriani, *Keajaiban Buah Kurma : Varietas, Khasiat, Produk Olahan, dan Teknik Budidaya*, Bandung, Pustaka Baru Press, 2012, hlm.39

3. Buah Tin

Tin merupakan buah yang istimewa karena disebutkan pada salah satu surat dalam al-Qur'an dan dijadikan sebagai sumpah, sebagaimana yang dijelaskan pada Surat at-Tin Ayat 1:

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾

“Demi buah Tin dan buah Zaitun.” (Qs. at-Tin : 1)

Menurut Imam Fakhruddin dalam *Tafsir Salman* mengatakan “perlu difahami mengapa pada surat at-Tin yang dijadikan sebagai alat sumpah karena buah ini sangat terkenal, sehingga Ibnu Abbas mengatakan yang dimaksud dalam ayat ini adalah buah tin yang memiliki khasiat diantaranya untuk sarapan, pencuci mulut, dan obat. Para ahli kesehatan menilai buah-buah ini adalah makanan yang halus dan mudah dicerna karena tidak akan tinggal lama di lambung. Sifatnya lembut dan mengurangi dahak, menjadikan badan gemuk, dan juga menjadi buah-buahan pilihan terbaik bagi masyarakat.”²⁴

Dalam suatu riwayat, Rasulullah pernah diberi hadiah buah tin kemudian beliau memakannya. Selanjutnya beliau berkata kepada para sahabat. “*Makanlah, Jika boleh ku katakan, buah ini adalah buah yang berasal dari surga sehingga aku memakannya. Sebab, buah surga itu asing (tidak ada disekitar kita) dan buah ini bisa memutuskan bawasir bahkan banyak sekali manfaatnya untuk badan.*” Menurut Ali bin Musa, buah tin itu bisa menghilangkan bau

²⁴ Ahmad Baiquni, *Tafsir Salman : Tafsir Ilmiah Juz Amma*, Bandung, Mizan Media Utama, 2014, hlm.357

mulut, menyuburkan rambut dan pencegah lumpuh. Hal khusus dari buah ini adalah bagian luar dan dalam buah sama baiknya.²⁵

Menurut Abi Hayyan al-Andalusy dalam kitab *Tafsir an-Nahr al-Maad Min al-Bahr al-Muhith* bahwa tin dan zaitun merupakan buah-buahan yang sangat terkenal, keduanya menjadi makanan di dunia dan menjadi hidangan ketika di akhirat nanti. Buah tin banyak tumbuh di daerah Damaskus, sedangkan buah zaitun banyak tumbuh di daerah Iliya.²⁶

Menurut Abi as-Su'ud dalam kitab *Tafsir Abi as-Su'ud* bahwa buah tin dan zaitun merupakan buah yang istimewa dan di khususkan oleh Allah SWT dari buah-buahan yang lain. Kedua buah tersebut merupakan buah-buahan terbaik dan sangat lembut di makan, buah ini mengandung banyak manfaat, di antaranya sebagai obat dan menyehatkan badan.²⁷

Berdasarkan pendapat para mufassir di atas. Dapat di pahami bahwa tin merupakan buah yang memiliki khasiat tinggi, di antaranya sebagai obat, pengurang dahak, dan lain-lain. Selain itu tin juga menjadi hidangan bagi penduduk surga ketika di akhirat kelak.

Menurut ahli botani, tin merupakan sejenis buah-buahan yang dapat dimakan yang berasal dari Asia Barat. Buah ini dikenal dengan nama "Ara". Buah ini tumbuh di berbagai daerah mulai Pantai Balkan hingga Afghanistan. Buah tin pada dasarnya merupakan bunga yang membentuk bulatan, tipe ini khas untuk anggota araraan (Moraceae). Buahnya berukuran panjang 3 sampai 5 cm,

²⁵ Ahmad Baiquni, *Tafsir Salman : Tafsir Ilmiah Juz Amma*, Bandung, Mizan Media Utama, 2014, hlm.357

²⁶ Abi Hayyan al-Andalusy, *Tafsir an-Nahr al-Maad Min al-Bahr al-Muhith*, Beirut, Darul Jinan, 1995, hlm.1281

²⁷ Abi Su'ud, *Tafsir Abi Su'ud*, Beirut, Darul Fikr, 1995, hlm.883

berwarna hijau, beberapa kultivar berubah warna menjadi ungu jika masak.²⁸

Berdasarkan karakteristik morfologinya semua jenis buah tin termasuk pada golongan buah semu majemuk, karena buah tidak hanya berasal dari bakal buah, akan tetapi ada bagian-bagian bunga lainnya yang turut berkembang. Dan pada proses pembentukannya buah tin berasal dari bunga majemuk, tetapi yang terlihat hanya satu buah saja.²⁹

Berdasarkan jenisnya, tin memiliki karakteristik morfologi yang berbeda-beda, di antaranya:

a. Myrna

Myrna memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hijau muda.
2. Ukuran buahnya 3 sampai 5 cm.

b. Persistante

Persistante memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hijau.
2. Ukuran buahnya 3 sampai 5 cm

c. Intermediate

Intermediate memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hijau agak tua
2. Bentuknya bulat pada pempatnya.
3. Ukuran buahnya 2 sampai 5 cm.³⁰

²⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tin.>, diakses tanggal 31 Agustus 2015

²⁹ Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan*, Jakarta, Gelora Aksara Pratama, 2013, hlm.115

³⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tin> diakses tanggal 31 Agustus 2015

4. Buah Zaitun

Zaitun merupakan salah satu buah yang istimewa yang disebutkan dalam al-Qur'an karena memiliki khasiat yang sangat tinggi sebagaimana dalam

a. Surat al-Mukminun Ayat 20-22:

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَبْغٍ لِلْأَكْلِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنَّ
لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ﴿٢٢﴾

“Dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan. dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan, dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.” (Qs. al-Mukminun : 20-22)

b. Surat Abasa ayat 29

وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾

“Zaitun dan Kurma” (Qs. Abasa : 29)

Menurut Muhammad Thahir Ibnu Asyur dalam kitab *Tafsir at-Tahrir Wa at-Tanwir* bahwa buah zaitun merupakan buah yang istimewa yang terdapat di taman-taman surga.³¹

³¹ Muhammad Thahir Ibnu Asyur, *Tafsir at-Tahrir Wa at-Tanwir*, Tunisia, Darus Suhrun, 2009, hlm.132

Menurut Ibnu Jauzy dalam kitab *Tafsir Zad al-Masir Fi Ilm at-Tafsir* bahwa buah zaitun merupakan buah yang terdapat di kebun surga.³²

Menurut Aidh Qarni dalam kitab *Tafsir Muyassar* bahwa Allah SWT menumbuhkan pohon zaitun yang menghasilkan minyak dan buah. Zaitun juga memiliki beragam manfaat di antaranya sebagai hiasan, makanan, dan juga obat.³³

Menurut para pakar tafsir, pohon yang dimaksud pada ayat di atas adalah pohon zaitun. Buahnya dapat dimanfaatkan untuk minyak dan bahan pigmen bagi para konsumennya. Menurut Ibnu Abbas bahwa kulit manusia dibedakan akibat dari zat seperti yang dikandung buah zaitun ini, buah dari pohon yang tumbuh di Gunung Sinai yang mengandung minyak dan bahan pigmen bagi konsumsinya.³⁴

Berdasarkan pendapat para mufassir di atas, dapat di pahami bahwa buah zaitun merupakan buah yang istimewa karena mengandung banyak manfaat, di antaranya sebagai hiasan, makanan, maupun obat. Selain itu minyak yang dihasilkan dari buah ini sangat baik bagi yang mengkonsumsinya.

Menurut Ahli Botani, zaitun merupakan salah satu buah yang terdapat pada tanaman zaitun yang kecil dan hijau abadi. Buah ini pertama kali dibudidayakan secara komersial di Athena, Yunani. Sekitar 7.000 tahun yang lalu, kemudian menyebar ke wilayah Mediterania lain. Seperti Italia, Prancis, Spanyol, dan Maroko.³⁵

³² Ibnu al-Jauzy, *Tafsir Zad al-Masir Fi Ilm at-Tafsir*, Libanon, Darul Kutub Ilmiyyah, 2009, hlm.204

³³ Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Jakarta, Qisthi Press, 2007, hlm.537

³⁴ Hisyam Thalbah, *Ensiklopedi Mukjizat Al Qur'an dan Hadits*, Bekasi, Sapta Sentosa, 2008, hlm.212

³⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Zaitun> diakses tanggal 31 Agustus 2015

Berdasarkan karakteristik morfologinya, semua jenis pohon zaitun, di golongkan pada buah sejati tunggal berdaging, karena memiliki dinding buah tebal berdaging, dan pada dinding buahnya tersusun atas tiga bagian, yaitu *Bagian pertama*, kulit luar (*epicarpium*) yang memiliki struktur tipis, kuat, dan, kaku dan permukaanya licin. *Bagian kedua*, merupakan kulit tengah (*mesocarpium*) struktur tebal, berdaging, dan berserabut memiliki rasa yang lezat sehingga dapat dimakan. *Bagian ketiga*, merupakan kulit dalam yang disebut (*endocarpium*) struktur kulit dalam tebal dan keras dan berbatasan langsung dengan biji.

Di perkirakan ada sekitar 700 varietas pohon zaitun (*Olea Europea*) yang tersebar di dunia. Masing-masing memiliki ciri khas buah yang berbeda-beda, sesuai dengan karakter tanah tempat pohon tersebut tumbuh dan nutrisi yang diberikan. Secara umum buah zaitun berupa buah batu berbentuk oval dan berukuran kecil, memiliki panjang 1-2,5 cm dengan biji memiliki indosperma, berwarna hijau ketika muda, dan makin matang warna buah akan menjadi merah, ungu, hingga ke hitam.

5. Buah Delima

Delima merupakan salah satu buah yang menjadi favorit di seluruh dunia sejak masa lampau, buah ini memiliki rasa yang manis, kulitnya cantik, dan berisi biji-bijian yang berwarna merah menyala. Di dalam al- Qur'an juga dijelaskan dalam salah satu ayat yaitu:

a. Surat al-Rahman Ayat 68

فِيهَا فَكِهَةٌ وَخُلٌّ وَرُْمَانٌ ﴿٦٨﴾

“ Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.” (Qs. al-Rahman : 68).

Menurut Muhammad Thabathaba'i dalam kitab *Tafsir al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an* bahwa buah delima berdekatan dengan buah kurma di surga.³⁶

Menurut Muhammad Mahmud Hijazy dalam kitab *Tafsir al-Wadih* bahwa buah delima merupakan buah yang sering disebutkan dalam al-Qur'an, hal ini dikarenakan buah tersebut banyak sekali ditemukan di Jazirah Arab.³⁷

Dalam Kitab *Tafsir al-Misbah*, Muhammad Quraish Shihab mengutip dari Kitab *Tafsir al-Muntakhabat* tentang keistimewaan dua nama buah secara khusus, yaitu kurma dan delima, di jelaskan bahwa kedua buah tersebut memang memiliki beberapa keistimewaan seperti yang dibuktikan oleh ilmu pengetahuan sains modern. Secara kimiawi delima, isi atau perasannya mengandung asam sitrat dengan kadar yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan jenis buah-buahan lainnya. Ketika terjadi pembakaran sangat membantu mengurangi keasaman urine dan darah yang pada gilirannya dapat mencegah penyakit encok atau sengal pada tubuh. Asam sitrat yang terkandung dalam buah juga dapat membantu membentuk sebagian batu ginjal. Perasan buah delima ini juga mengandung kadar gula yang cukup, sekitar 11 % untuk mempermudah pembakaran dan menghasilkan energi. Selain itu, kulit buah delima juga mempunyai kegunaan karena mengandung astringen yang dapat melindungi perut dari buang air, disamping dapat memanfaatkan untuk membasmi cacing pita.

³⁶ Muhammad Thabathaba'i, *Tafsir al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an*, Beirut, al-A'lamy, 1991, hlm.115

³⁷ Muhammad Mahmud Hijazy, *Tafsir al-Wadih*, Beirut, Darul Jabal, 1993, hlm.590

Berdasarkan pendapat para mufassir di atas, dapat dipahami bahwa buah delima banyak tumbuh di jazirah arab. Buah ini memiliki banyak zat yang berkhasiat yang tinggi bagi kesehatan tubuh.

Menurut ahli botani, delima merupakan tanaman yang berasal dari Timur Tengah. Penyebarannya di daerah subtropik sampai tropik, dari dataran rendah sampai di bawah 1.000 m dibawah permukaan laut. Delima ternyata sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Bahkan, biji buah delima telah ditemukan pada situs arkeologi Zaman Perunggu Tengah (5.000 tahun yang lalu) di Yerikho dan Nimbrud di Israel.³⁸ Secara umum delima termasuk ke dalam kelas *Dicotyledonae* (biji berkeping dua) termasuk suku *punicaceae* (delima-delimaan).

Berdasarkan karakteristik morfologinya, semua buah delima digolongkan pada buah sejati tunggal karena memiliki dinding tebal dan berdaging. Dinding buahnya dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu Bagian pertama, kulit luar (*epicarpium*) yang memiliki struktur tipis, kuat, dan kaku dan permukaanya licin. Bagian kedua, merupakan kulit tengah (*mesocarpium*) struktur tebal, berdaging, dan berserabut. Biasanya memiliki rasa yang lezat sehingga dapat dimakan. Karena itulah kulit tengah disebut sebagai daging buah (*sarcocarpium*). Bagian ketiga, merupakan kulit dalam yang disebut (*endocarpium*) struktur kulit dalam tebal dan keras. kulit dalam berbatasan langsung dengan biji.

Berdasarkan jenisnya, delima memiliki karakteristik morfologi yang berbeda-beda, di antaranya:

a. Fleshman

Fleshman memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah merah.

³⁸ Oci.Y.M dan Kurnia Kumala Dewi, *Khasiat Ajaib Delima*, Jakarta, Padi, 2014, hlm.1

2. Bentuk buah bulat, besar, dengan diameter sekitar 3 inchi.

b. Balegal

Balegal memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah merah muda pucat, lebih cerah, dan lebih besar dibandingkan jenis fleshman.
2. Bentuk buahnya bulat, besar, dengan diameter 3 inchi.

c. Wonderfull

Wonderfull memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah merah tua gelap.
2. Bentuk buahnya besar, dan mengkilap.

d. Early Wonderfull

Early Wonderfull memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah merah tua.
2. Bentuk bulatnya besar.
3. Berkulit tipis.

e. Crab

Crab memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah merah.
2. Bentuk buahnya besar.

f. Green Globe

Green Globe memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hijau.
2. Bentuk buahnya besar.

g. Fenicia

Fenicia memiliki karaktersitik morfologi sebagai berikut:

1. Warna buah hijau dengan bintik - bintik merah.
2. Bentuk buahnya besar dengan diameter 4 - 5 inchi.

6. Buah Pisang

Pisang merupakan tanaman buah-buahan tropis beriklim basah dengan curah hujan yang merata sepanjang tahun, buah ini menjadi sumber karbohidrat dan vitamin yang dapat di konsumsi dalam bentuk olahan maupun segar. Buah pisang memiliki karakteristik lonjong dan biasanya mengumpul dalam satu kelompok yang umum atau sering disebut tandan. Di dalam al-Qur'an juga dijelaskan tentang buah ini, yaitu:

a. Surat al-Waqi'ah Ayat 27-29

وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ﴿٢٨﴾ وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ ﴿٢٩﴾

“ Dan golongan kanan, Alangkah bahagianya golongan kanan itu. berada di antara pohon bidara yang tak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya).” (Qs. al-Waqi'ah : 27-29).

Menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqiey dalam kitab *Tafsir al-Bayan*, beliau memahami kata *thalh* dengan pohon pisang yang memiliki buah yang bersusun.³⁹

³⁹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqiey, *Tafsir al-Bayan*, Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra, 2012, hlm.535

Menurut Sulaiman bin Umar al-Ajily dalam kitab *Tafsir al-Futuhatul Ilahiyyah*, beliau memahami katah *thalh* dengan pohon pisang.⁴⁰

Menurut Muhammad Quraish Shihab memahami kata *thalh* dengan pohon pisang karena bersusun satu sama lain seperti jari jemari atau sisir.⁴¹ Hal senada juga diungkapkan oleh Muhammad Teungku Hasbi As Shiddiqiey yang menyatakan bahwa kata *thalh* memiliki makna suatu tanaman indah yang penuh dengan pohon-pohon bidara (banyak tumbuh di tepi laut) yang sudah tersusun buahnya dengan indah dan tidak pernah putus untuk berbuah.⁴² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para ahli bahwa pisang banyak mengandung fruktosa (sumber glukosa dalam darah), padat energi dan mengandung banyak kalium (potassium) dan Oligofruktosa. Mengingat kandungan gizinya yang begitu banyak, pisang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Seperti melancarkan pencernaan makanan, dan mengefektifkan penyerapan kalsium dari proses pencernaan makanan yang berkadar kalsium.

Berdasarkan pendapat para mufassir di atas, dapat di pahami bahwa mereka bersepakat memaknak lafadz *thalh* dengan pisang. Dalam ilmu sains modern pisang memiliki banyak gizi yang bermanfaat bagi tubuh.

Menurut ahli botani, pisang merupakan tanaman dataran rendah di daerah tropik yang beriklim basah (lembab) dengan curah

⁴⁰ Sulaiman bin Umar al-Ajily, *Tafsir al-Futuhatul Ilahiyyah*, Beirut, Darul Fikr, 2009, hlm.406

⁴¹ *Ibid.*, hlm.353

⁴² Teungku Muhammad Hasby As Shiddiqiey, *Tafsir Al Qur'an Al Majid An Nur*, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2011, hlm.252

hujan merata sepanjang tahun.⁴³ Tanaman ini telah dibudidayakan pada tahun 327 SM di daerah yang luas di lembah indus.⁴⁴

Berdasarkan karakteristik morfologinya semua jenis buah pisang. golongan buah sejati majemuk, karena buah berasal dari hasil perkembangan bunga mejemuk (berasal dari banyak bunga dan banyak bakal buah) yang tumbuh seakan-akan menjadi satu buah saja.

Berdasarkan jenisnya, pisang memiliki karakteristik morfologi yang berbeda-beda, diantaranya:

a. Pisang Barangan

Pisang barangan merupakan jenis pisang yang terdapat di Negara Filipina dan Malaysia. Pisang ini memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Setiap sisirnya terdapat 12-20 buah.
2. Ukuran panjang buahnya 12-18 cm dengan diameter 3-4 cm.
3. Warna kulitnya kuning kemerahan dengan bintik-bintik coklat.

b. Pisang Raja

Pisang raja memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Tandan buahnya terdiri atas 6 sisir, dan tiap sisir terdapat 15 buah.
2. Ukuran panjang buahnya 12-18 cm dengan diameter 3,2 cm.
3. Bentuk buahnya melengkung dengan bagian pangkal bulat.

c. Pisang Raja Sere

⁴³ Rismunandar, *Bertanam Pisang*, Bandung, CV. Sinar Baru, 1981, hlm.40

⁴⁴ *Op.Cit.*, hlm.3

Pisang raje sere memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Tandan buahnya terdiri atas 5-9 sisir, dan tiap sisir terdapat 12-16 buah.
2. Ukuran buahnya kecil dengan panjang 10-15 cm dengan diameter 3-4 cm.
3. Warna kulitnya kuning kecokelatan dengan bintik-bintik cokelat kehitaman.

d. Pisang Raja Uli

Pisang raja uli memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Tandan buahnya terdiri atas 5-8 sisir,
2. Ukuran panjang buahnya 18 cm dengan diameter 13 cm.
3. Warna kulitnya kuning cerah.⁴⁵

e. Pisang Raja Jambe

Pisang raja jambe memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Tandan buahnya terdiri atas 13 sisir.
2. Bentuk buah berpangkal bulat.
3. Ukuran panjang buah sekitar 7,8 cm dengan diameter 7,8 cm.

f. Pisang Raja Molo

Pisang raja molo memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.19

1. Tandan buahnya terdiri atas 6 sisir, dan tiap sisir terdapat 10-13 buah.
2. Bentuk buah lurus.
3. Ukuran panjang buahnya 12 cm dengan diameter 3,4 cm.

g. Pisang Raja Kul

Pisang raja kul memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Tandan buahnya terdiri atas 16 sisir, dan tiap sisir terdapat 15 buah.
2. Bentuk buah lurus.
3. Ukuran panjang buahnya 8 cm dengan diameter 3,1 cm.

h. Pisang Raja Tahun

Pisang raja tahun memiliki karakteristik morfologi sebagai berikut:

1. Tandan buahnya terdiri atas 4 sisir, dan setiap sisir terdapat 15 buah
2. Bentuk buah lurus berpangkal membulat.
3. Ukuran panjang buahnya 11 cm dengan diameter 3,2 cm.

B. Analisis Anatomi Buah Dalam Al- Qur'an Perspektif Ilmu Sains Botani

Pengetahuan tentang ilmu sains botani tidak cukup jika hanya mempelajari struktur yang terdapat pada luar buah-buahan saja, Namun, harus lebih terinci sampai pada struktur dalamnya. Dalam al-Qur'an terdapat berbagai macam buah yang memiliki keragaman bentuk dalam (anatomi), di antaranya:

1. Buah Anggur

Anggur merupakan buah yang istimewa karena mengandung banyak vitamin, sebagaimana yang dijelaskan dalam beberapa surat al-Qur'an di antaranya surat al-Baqarah ayat 266, surat an-Nahl ayat 67 dan surat al-Kahfi ayat 2.

Menurut ahli botani, semua jenis anggur termasuk pada golongan buah buni, karena memiliki tiga lapisan karakteristik anatomi, yaitu *Pertama*, eksokarp atau kulit bagian luar yang biasanya mengandung pigmen buah. *Kedua*, mesokarp merupakan strata di bawah eksokarp relative tebal. Ketiga, endokarp merupakan membrane yang terletak di sebelah dalam.⁴⁶

2. Buah Kurma

Kurma merupakan buah yang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi di antaranya fosfor, potassium, dan lain sebagainya. Buah ini telah disebutkan dalam beberapa surat dalam al-Qur'an di antaranya surat ar-Rahman ayat 11-12, surat al-Waqi'ah 24-25.

Menurut ahli botani, semua jenis kurma termasuk pada golongan buah semu berdaging pada genus *phoenix dactylifera*, karena memiliki tiga lapisan utama karakteristik anatomi, yaitu *Pertama*, endokarp terdiri atas lapis sel kecil, yang mudah dapat dikenali hanya dalam tahap awal perkembangan buah. *Kedua*, mesokarp yang mengisi sebagian besar dari volume buah yang terjadi dari sel-sel parenkima yang besar dan ikatan pembuluh. Mesokarp dibagi menjadi bagian dalam dan bagian luar oleh zona berlapis 3-10 sel berisikan tannin. *Ketiga*, eksokarp terdiri atas

⁴⁶ A. Fahn, *Plant Anatomy*, terj. Anggota IKAPI, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1995, hlm.791

epidermis luar yang ditutupi kutikula tebal, satu atau dua lapis sel-sel hypodermis yang memanjang secara tangensial, di bawahnya ada zona berlapis sel-sel parenkima kecil yang isodiametrik dan di dalamnya terdapat berkas pembuluh, dan zona terdalam terdiri atas makroklereid yang arahnya secara jejari.⁴⁷

3. Buah Tin

Tin merupakan buah yang istimewa, karena selain kandungan yang terdapat di dalamnya, buah tin juga di gunakan sebagai alat sumpah, sebagaimana yang dijelaskan pada surat at-Tin ayat 1.

Menurut ahli botani, semua jenis buah tin termasuk pada golongan buah buni, karena memiliki tiga lapisan karakteristik anatomi yaitu *Pertama*, eksokarp atau kulit bagian luar yang biasanya mengandung pigmen buah. *Kedua*, mesokarp merupakan strata di bawah esokarp relative tebal. *Ketiga*, endokarp merupakan membran yang terletak di sebelah dalam.⁴⁸

4. Buah Zaitun

Zaitun merupakan buah yang bekhasiat tinggi, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat al-Mukminun ayat 20-22 dan surat Abasa ayat 29.

Menurut ahli botani, semua buah zaitun termasuk pada golongan buah buni karena memiliki tiga lapisan karakteristik anatomi, yaitu *Pertama*, eksokarp strata yang relative tebal.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.815

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.791

Kedua, mesokarp strata membran yang terletak di sebelah dalam. *Ketiga*, endokarp perikarp yang berfungsi membungkus satu atau banyak biji.

5. Buah Delima

Delima merupakan buah yang menjadi idaman di seluruh dunia, selain kulitnya yang cantik, ternyata rasanya juga manis dan bermanfaat bagi tubuh, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat al-Rahman ayat 68.

Menurut ahli botani, semua jenis buah delima termasuk pada buah buni, karena memiliki tiga strata karakteristik anatomi, yaitu *Pertama*, eksokarp (strata bagian luar yang biasanya mengandung pigmen). *Kedua*, mesokarp (strata yang terletak di sebelah dalam). *Ketiga*, endokarp (perikarp berdaging yang membungkus satu atau banyak biji).

6. Buah Pisang

Pisang merupakan buah-buahan tropis yang memiliki banyak vitamin, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat al-Waqi'ah ayat 27-29.

Menurut ahli botani, semua jenis buah pisang digolongkan pada buah buni, karena memiliki tiga strata karakteristik morfologi, yaitu *Pertama*, eksokarp yang merupakan kulit buah terdiri atas sel-sel besar memanjang secara radial, dan kaya akan pati. *Kedua*, endocarp yang terdiri atas epidermis saja. *Ketiga*, mesokarp yang merupakan bagian buah yang dapat dimakan, berkembang dari ketiga sampai kelima lapis dinding daun buah yang langsung berdekatan dengan epidermis dalam yang melapisi lokul-lokulnya. Sel-sel ini mula-mula memanjang

secara ekstensif dalam arah radial dan kemudian menjalani pembelahan periklinal walaupun ada pula pembelahan antiklinal.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.818

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai morfologi dan anatomi buah dalam al-Qur'an dari awal hingga akhir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut penafsiran yang dilakukan oleh para mufassir dapat dipahami bahwa buah-buahan yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki keistimewaan dan beragam manfaat bagi kehidupan di dunia ini maupun di akhirat nanti.
2. Dalam perspektif ilmu sains botani, buah-buahan yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki ragam varietas morfologi dan golongan sesuai dengan jenisnya, seperti anggur yang digolongkan pada jenis buah semu ganda, kurma dan zaitun digolongkan pada buah sejati tunggal berdaging, tin dan pisang digolongkan pada buah sejati majemuk, dan delima digolongkan pada jenis buah sejati tunggal.
3. Dalam perspektif ilmu sains botani bahwa buah-buahan yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki kesamaan anatomi sesuai dengan jenisnya, seperti anggur, tin, zaitun, delima, pisang yang digolongkan pada buah buni. Sedangkan untuk kurma digolongkan pada buah semu berdaging.

B. Saran – saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dalam pembahasan tema mengenai “ *Morfologi dan Anatomi Buah Dalam Al Qur'an* ” pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa hal yang harus di pahami, bahwa kajian tentang buah-buahan dalam al-Qur'an dapat di gali lebih dalam di lihat dari segi ilmu botani, karena kajian morfologi dan anatomi ini merupakan sebagian kecil dari pembahasan.

Daftar Kepustakaan

- Abadiy, Thahir, *Tafsir Tanwiir al-Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas*, Beirut, Darul Fikr, 2001.
- Abdullah, Abdul Muis, *Morfosintaksis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005.
- Abdurrahman, *Tafsir Ibnu Abi Hatim ar-Razy al Musamma at-Tafsir bi al Ma'tsur*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 2006.
- Ad-Darwisy, Muhyiddin *Tafsir I'rabul Qur'an al-Karim Wa Bayanuhu*, Damaskus, Daar Ibnu Katsir, 1994.
- Al-Andalusy, Hayyan *Tafsir an-Nahr al-Maad Min al-Bahr al-Muhith*, Beirut, Darul Jinan, 1995.
- Al Fatih, Suryadilaga Muhammad, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta, TERAS, 2005.
- Al Jauhary, Thanthawi, *Al Jawahir Fi At Tafsir Al Qur'an Al Karim*, Mesir, Musthafa Al Baby Al Halby Wa Auladuhu, 1350 H.
- Al-Jawiy, Muhammad Nawawy *Tafsir al-Munir Li al-Maalim at-Tanzil*, Beirut, Darul Fikr, 1994.
- Al-Jauzy, *Tafsir Zad al-Masir Fi Ilm at-Tafsir*, Libanon, Darul Kutub Ilmiyyah, 2009.
- Al Munawar, Said Agil Husin, *Al Qur'an Membangun Tradhisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.

- Al Qurthuby, Imam, *Tafsir Al Qurthubi*, terj.Akhmad Khatib,
Jakarta, Pustaka Azam, 2010.
- Arief, Arifien, *Hortikultura*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989
- As-Sa'dy, Abdurrahman bin Nasir *Taisir al-Karim ar-Rahman*,
Beirut, Dar Ibnu Hazm, 1987
- As Samarqandy, Muhammad *Tafsir As SamarqandyYusamma Bahrul
Muhith*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 1993.
- As Shiddiqiey, Teungku Muhammad Hasby *Tafsir Al Qur'an Al
Majid An Nur*, Jakarta, Cakrawala Publishing, 2011.
- _____, *Tafsir al-Bayan*, Semarang, PT. Pustaka Rizki
Putra, 2012
- Asyarie, Sukmadjaja dan Rosy Yusuf, *Indeks Al Qur'an*, Bandung,
Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung, 1984.
- Asy-Syatqithi, Halbany, *Tafsir Adwa' al Bayan*, Beirut, Darul
Fikr,1995.
- As-Syaukany, Muhammad *Fathul Qadir*, Beirut, Darul Fikr, 1993.
- Badan Litbang, *Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif Al-Qur'an
dan Sains*, Jakarta, Kementerian Agama, 2012.
- Baiquni, Ahmad, *Tafsir Salman : Tafsir Ilmiah Juz Amma*, Bandung,
Mizan Media Utama, 2014.
- _____, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*,
Yogyakarta, PT Dana Bakti Prima Yasa, 1997.

Daldjoeni, *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*, Bandung, Alumni, 1982.

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, CV.Penerbit Diponegoro, 2005.

Dewi. Kurnia Kumala dan Oci.Y.M, *Khasiat Ajaib Delima*, Jakarta, Padi, 2014.

Fahn, A, *Plant Anatomy*, terj.Anggota IKAPI,Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1995.

Fitriani, Emi, *Keajaiban Buah Kurma : Varietas , Khasiat , Produk Olahan, dan Teknik Budaya*, Bandung, Pustaka Baru Press, 2012.

Haji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al Azhar Juz 13 – 14*, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1983.

Hidayat, Estitit B, *Anatomi Tumbuhan Berbiji*, Bandung, Penerbit ITB Bandung, 1995.

Hijazy, Muhammad Mahmud, *Tafsir al-Wadih*, Beirut, Darul Jabal, 1993.

Husain, Muhammad, *Tafsir Maalim at-Tanzil Fi at-Tafsir Wa at-Takwil*, Beirut, Darul Fikr, 1985.

Idris, Muhammad, *Khasiat Ajaib Buah Dalam Al Qur'an*, Jakarta, Padi, 2013.

Ichawan, Mohammad Nor, *Tafsir Ilmiy Memahami al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, Yogyakarta : Menara Kudus, 2004, hlm. 126

Irianto, Koes, *Anatomi dan Fisiologi Untuk Mahasiswa*, Bandung, ALFABETA, 2013.

_____, *Sukses Berargobisnis Pisang, Cokelat, Manggis, Melon, dan Erbis Unggulan Indonesia*, Bandung, PT. Puri Delco, 2010.

Ismail, Imammuddin Abi Fida', *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 2006.

Jailany, Muhammad Fadhil, *Tafsir al-Jailany*, Beirut, Syarkah at-Tamam, 2009.

Lobeek, A.K, *Geomorphology An Introduction to Study of Kind Scapes*, Mc. Graw Hill Book Company, New York, 2000.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Karya, 2001.

Mujib, Abdul, *Mukjizat Al Qur'an dan Sunnah*, Jakarta, Gema Insani Press, 2007.

Muhammad, Jalaluddin dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Bakar as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalain*, Beirut, Darul Kutub Ilmiyyah, 1985

Palar, Heryando, *Kamus Biologi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.

Qarni, Aid, *Tafsir Muyassar*, terj. Tim Qisthi Press, Jakarta, Qisthi Press, 2007.

Rosanti, Dewi, *Morfologi Tumbuhan*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 2013.

Rismunandar, *Bertanam Pisang*, Bandung, CV. Sinar Baru, 1981.

Sakir, Ahmad *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Darus Sunnah Press, 2014.

Shihab, Muhammad Quraish, *Mukjizat Al Qur'an : Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, Bandung, PT. Mizan Pustaka, 2008.

_____, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an Vol. 13*, Jakarta, Lentera Hati, 2002.

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta, Rineka Cipta, 1991.

Sulaiman bin Umar al-Ajily, *Tafsir al-Futuhatul Ilahiyyah*, Beirut, Darul Fikr, 2009.

Sutrian, Yayan, *Pengantar Anatomi Tumbuh-tumbuhan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004.

Su'ud, *Tafsir Abi Su'ud*, Beirut, Darul Fikr, 1995.

Thalbah, Hisham, *Ensiklopedi Mukjizat Al Qur'an dan Hadits*,
terj.Syarif Hade Masyah, Jakarta, Sapta Santosa, 2008.

Thabathaba'i, Muhammad, *Tafsir al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an*,
Beirut, al-A'lamiy, 1991.

Thahir, Muhammad, *Tafsir at-Tahrir Wa at-Tanwir*, Tunisia, Darus
Suhnun, 2009.

Tjitosoepomo, Gembong, *Taksonomi Tumbuhan*, Yogyakarta, Gadjah
Mada University Press, 2009.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kurma> (pohon), diakses pada tanggal 31
Agustus 2015.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tin>, diakses pada tanggal 31 Agustus 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Zaitun> diakses tanggal 31 Agustus 2015

Islam dan sainsblogspot.com diambil pada tanggal 17 Agustus 2015

BIODATA PENULIS

Nama : Khariruddin

Tempat, tanggal lahir : Demak, 01 Desember 1994

Agama : Islam

Alamat Asal : Krajan Timur Rt.01/Rw.06 Ds. Weding Kec.Bonang - Kab.Demak

Alamat Domisili Sementara : Mushalla An Nur Jalan Margoyoso 1 Rt.04/Rw.04
Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

No. Telp (HP) : 085647647940

Email : Kharir.u@gmail.com

Pendidikan Formal :

TK. Setya Budi Weding	Lulus Tahun 2000
SD Negeri 02 Weding	Lulus Tahun 2006
MTs. YAPIMU Weding	Lulus Tahun 2009
MA NU Demak	Lulus Tahun 2012
UIN WALISONGO Semarang	Lulus Tahun 2015

Pendidikan Non Formal :

MADIN Awaliyyah Miftahul Ulum Weding Lulus Tahun 2008

UPTD BLK Kab.Demak Lulus Tahun 2012

Pondok Pesantren Al-Istiqamah Kembangan Bintoro Demak

Lembaga Pembinaan Pengajar Al-Qur'an "Metode Qira'ati"

Pengalaman Organisasi:

HMJ-Tafsir Hadits Periode 2014/2015

Pengurus Takmir Mushalla An Nur Margoyoso, Ngaliyan, Semarang

Staf Pengajar di TPQ dan Madin Nurussa'adah Manyaran

Staf Pengajar di TPQ Al-Istiqamah Krapyak